



**ANALISIS DAYA TARIK TAMAN SUPER GALAXY MENJADI
MUSLIM FRIENDLY TOURISM DI KECAMATAN TEMPUREJO,
KABUPATEN JEMBER**

*ANALYSIS OF THE ATTRACTIVENESS OF SUPER GALAXY PARK AS A MUSLIM
FRIENDLY TOURISM IN TEMPUREJO SUB-DISTRICT, JEMBER DISTRICT*

SKRIPSI

Oleh

**Indah Dwi Sri Jayanti
200810102025**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
EKONOMI SYARIAH
JEMBER
2024**



**ANALISIS POTENSI TAMAN SUPER GALAXY MENJADI
MUSLIM FRIENDLY TOURISM DI KECAMATAN TEMPUREJO,
KABUPATEN JEMBER**

*diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana pada
program studi Ekonomi Syariah.*

SKRIPSI

Oleh

**Indah Dwi Sri Jayanti
200810102025**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
EKONOMI SYARIAH
JEMBER
2024**

PERSEMBAHAN

Puji Syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan kesehatan, rahmat dan hidayah, sehingga penulis masih diberikan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini, sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana. Walaupun jauh dari kata sempurna, namun penulis bangga telah mencapai pada titik ini, yang akhirnya skripsi ini bisa selesai diwaktu yang tepat.

Skripsi atau Tugas akhir ini saya persembahkan untuk :

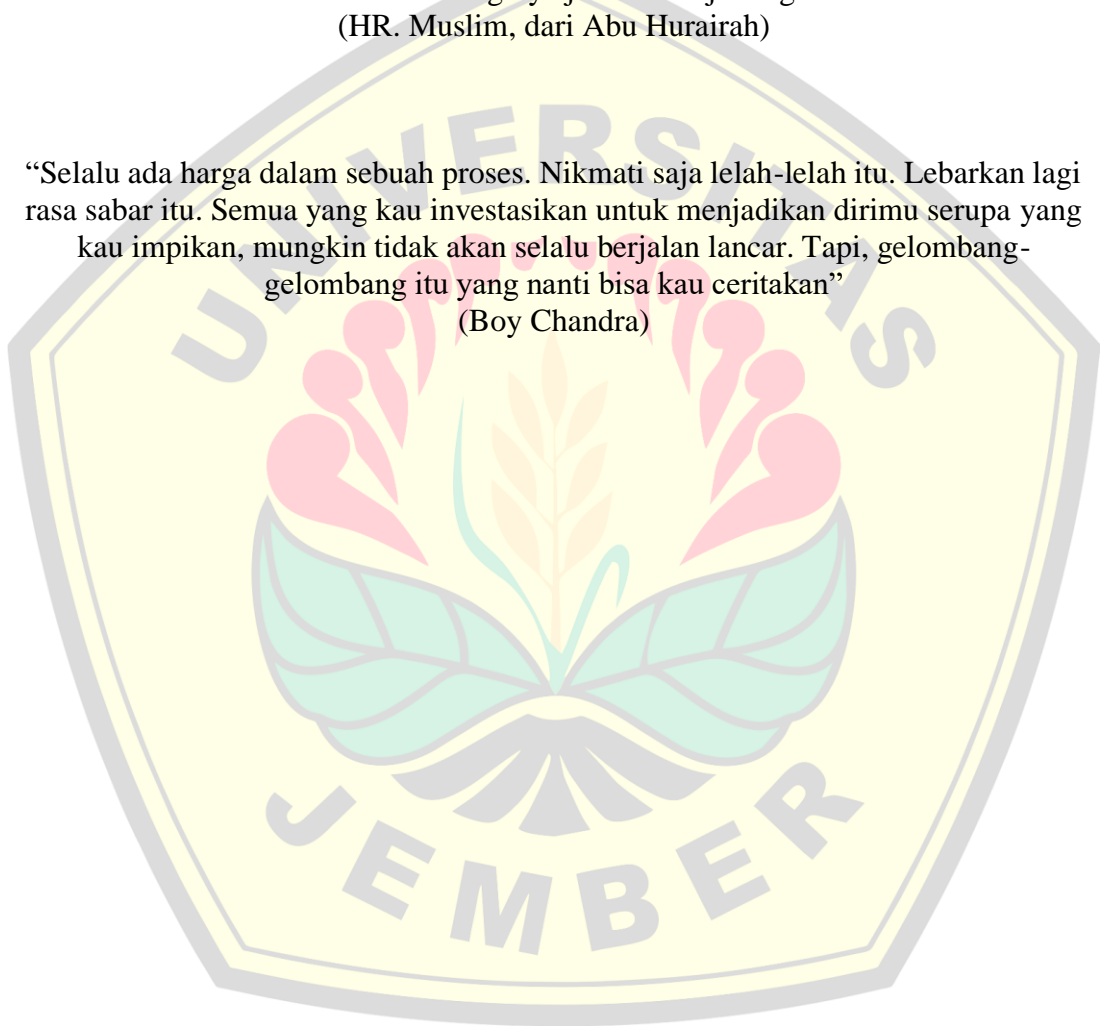
1. Orang tua saya, Bapak Djayusman dan Ibu Sri Astami. Terimakasih atas doa, semangat, motivasi, nasehat serta kasih sayang yang tidak pernah henti sampai saat ini.
2. Almarhumah ibu saya, Ibu Sri Amah yang selalu menjadi motivasi bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Orang tua kedua saya, Bapak Antono dan Ibu Sumiyatun yang selalu memberi dorongan kepada saya untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Kakak tercinta saya Eko Nur Wahyudi yang selalu memberi motivasi dan semangat.
5. Dosen Pembimbing saya Prof. Dr. Mohammad Saleh, M.Sc dan Dr. Arnis Budi Susanto SE., M.Si yang telah membimbing serta memberi masukan dan saran selama ini, hingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. *Partner* saya Ardi Sugondo, yang senantiasa mendengarkan keluhan, memberi dukungan, motivasi, pengingat, dan menemani saya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
7. Sahabat saya, Lailul Irma Suryafathul Jannah yang selalau menjadi motivasi saya untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Sahabat saya, Indria Agustina, Sohibatul Ilmiyah, Feby Ayu Permatasari dan Yasmin Dibah Az-Zahra yang selalu memberikan motivasi, semangat serta kasih sayang dalam mengerjakan skripsi ini.

MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.”
(QS Al Baqarah 286)

"Barangsiapa yang menempuh suatu jalan untuk mencari ilmu, Allah akan memudahkan baginya jalan menuju surga."
(HR. Muslim, dari Abu Hurairah)

“Selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmati saja lelah-lelah itu. Lebarkan lagi rasa sabar itu. Semua yang kau investasikan untuk menjadikan dirimu serupa yang kau impikan, mungkin tidak akan selalu berjalan lancar. Tapi, gelombang-gelombang itu yang nanti bisa kau ceritakan”
(Boy Chandra)



PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Indah Dwi Sri Jayanti

NIM : 200810102025

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul: *Analisis Daya Tarik Taman Super Galaxy Menjadi Destinasi Muslim Friendly Tourism Di Kecamatan Tempurejo, Kabupaten Jember* adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 30 Oktober 2024

Yang menyatakan,

Indah Dwi Sri Jayanti

NIM 200810102025

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi berjudul *Analisis Daya Tarik Taman Super Galaxy Menjadi Muslim Friendly Tourism Di Kecamatan Tempurejo, Kabupaten Jember* telah diuji dan disetujui oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 12 November 2024
Tempat : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember

Pembimbing	Tanda Tangan
1. Pembimbing Utama Nama : Prof. Dr. Mohammad Saleh, M.Sc. NIP : 195608311984031002	(.....)
2. Pembimbing Anggota Nama : Dr. Arnis Budi Susanto, S.E, M.Si. NIP : 198204152023211015	(.....)
Penguji	
1. Penguji Utama Nama : Dr. Dra. Sebastiana Viphindartin, M.Kes. NIP : 196411081989022001	(.....)
2. Penguji Anggota Nama : Lusiana Ulfa Hardinawati, S.El., M.Si. NIP : 199203012023212046	(.....)

ABSTRAK

Muslim Friendly Tourism merupakan suatu kegiatan wisata yang menyediakan fasilitas serta layanan yang tidak menyimpang dengan ketentuan syariah. Taman Super Galaxy merupakan wisata yang ada di Kecamatan Tempurejo, Kabupaten Jember yang memiliki potensi menjadi *Muslim Friendly Tourism* dan sangat penting untuk dikembangkan agar Kabupaten Jember kedepannya dapat berkembang dalam hal pariwisata halal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis daya tarik Taman Super Galaxy di Kecamatan Tempurejo, Kabupaten Jember, sebagai destinasi *Muslim Friendly Tourism* (MFT). Penelitian ini mengkaji aspek *Attraction* (Daya Tarik), *Amenities* (Fasilitas), dan *Accessibility* (Aksesibilitas) yang mendukung pengembangan taman ini sebagai tujuan wisata ramah Muslim. Hasil analisis menunjukkan bahwa daya tarik Taman Super Galaxy terletak pada keindahan alam dan berbagai kegiatan yang sesuai dengan nilai-nilai islam. Meskipun fasilitas ibadah seperti mushola dan pasar syariah sudah ada, perlu peningkatan kenyamanan, kebersihan, dan ketersediaan informasi halal di area makan. Dari segi aksesibilitas, taman ini memiliki lokasi strategis, namun masih memerlukan perbaikan pada infrastruktur jalan dan kapasitas parkir untuk meningkatkan kenyamanan pengunjung. Dengan perbaikan pada fasilitas dan aksesibilitas serta promosi yang menonjolkan nilai-nilai islam, Taman Super Galaxy dapat menjadi destinasi *Muslim Friendly Tourism* yang menarik dan mendukung pembangunan ekonomi yang berkelanjutan.

Kata kunci: Taman Super Galaxy, *Muslim Friendly Tourism*, analisis daya tarik, fasilitas, aksesibilitas.

ABSTRACT

Muslim Friendly Tourism is a tourism activity that provides facilities and services that do not deviate from the provisions of sharia. Super Galaxy Park is a tourist attraction in Tempurejo District, Jember Regency which has the potential to become Muslim Friendly Tourism and is very important to be developed so that Jember Regency can develop in the future in terms of halal tourism. This study aims to analyze the attractiveness of Super Galaxy Park in Tempurejo District, Jember Regency, as a Muslim Friendly Tourism (MFT) destination. This research examines aspects of Attraction, Amenities, and Accessibility that support the development of this park as a Muslim-friendly tourist destination. The results of the analysis show that the attraction of Super Galaxy Park lies in its natural beauty and various activities that are in accordance with Islamic values. Although worship facilities such as prayer rooms and sharia markets already exist, it is necessary to improve comfort, cleanliness, and the availability of halal information in the dining area. In terms of accessibility, the park has a strategic location, but still requires improvements to road infrastructure and parking capacity to increase visitor comfort. With improvements in facilities and accessibility as well as promotions that highlight Islamic values, Super Galaxy Park can become an attractive Muslim Friendly Tourism destination and support sustainable economic development.

Keywords: Super Galaxy Park, Muslim Friendly Tourism, attractiveness analysis, facilities, accessibility.

ملخص

السياحة الصديقة للمسلمين هي نشاط سياحي يوفر مرافق وخدمات لا تحيد عن أحكام الشريعة الإسلامية. حديقة سوبر جالاكسي هي منطقة جذب سياحي في منطقة تمبوريجو، محافظة جمبير، والتي لديها القدرة على أن تصبح سياحة صديقة للمسلمين، ومن المهم جداً تطويرها حتى تتمكن محافظة جمبير من التطور في المستقبل من حيث السياحة الحلال. تهدف هذه الدراسة إلى تحليل جاذبية منتزه سوبر جالاكسي بارك في منطقة تمبوريجو، محافظة جمبير، كوجهة للسياحة الصديقة للمسلمين. يدرس هذا البحث جوانب الجذب ووسائل الراحة وسهولة الوصول التي تدعم تطوير هذه الحديقة كوجهة سياحية صديقة للمسلمين. وتظهر نتائج التحليل أن جاذبية منتزه سوبر جالاكسي بارك تكمن في جماله الطبيعي وأنشطته المتنوعة التي تتوافق مع القيم الإسلامية. وعلى الرغم من أن المرافق العبادية مثل غرف الصلاة والأسواق الشرعية موجودة بالفعل، إلا أنه من الضروري تحسين الراحة والنظافة وتوافر المعلومات الحلال في منطقة تناول الطعام. فيما يتعلق بإمكانية الوصول، تتمتع الحديقة بموقع استراتيجي، ولكنها لا تزال بحاجة إلى تحسينات في البنية التحتية للطرق وسعة مواقف السيارات لزيادة راحة الزوار. ومن خلال التحسينات في المرافق وإمكانية الوصول، بالإضافة إلى العروض الترويجية التي تسلط الضوء على القيم الإسلامية، يمكن أن يصبح منتزه سوبر جالاكسي وجهة سياحية جاذبة للسياحة الصديقة للمسلمين وتدعم التنمية الاقتصادية المستدامة.

الكلمات المفتاحية: منتزه سوبر جالاكسي بارك، السياحة الصديقة للمسلمين، تحليل الجاذبية، المرافق، سهولة الوصول.

RINGKASAN

Analisis Daya Tarik Taman Super Galaxy Menjadi Destinasi *Muslim Friendly Tourism* Di Kecamatan Tempurejo, Kabupaten Jember; Indah Dwi Sri Jayanti ; 200810102025 ; 2024 ; Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Taman Super Galaxy telah mengalami peningkatan signifikan dalam jumlah pengunjung berkat keindahan alamnya dan daya tarik unik yang dimilikinya. Meskipun demikian, taman ini belum sepenuhnya mengakomodasi kebutuhan wisatawan Muslim. Fasilitas penting, seperti tempat ibadah yang nyaman, ketersediaan makanan halal, dan lingkungan yang mendukung nilai-nilai syariah, masih memerlukan perhatian khusus untuk memenuhi standar *Muslim Friendly Tourism*.

Penelitian ini unik karena menggabungkan analisis daya tarik wisata alam dengan perspektif *Muslim Friendly Tourism*, menggunakan teori 3A (*Attraction, Amenities, Accessibility*) untuk mengevaluasi kesiapan Taman Super Galaxy sebagai destinasi wisata yang ramah Muslim. Fokus penelitian ini tidak hanya pada daya tarik wisata tetapi juga pada fasilitas dan akses yang sesuai syariah, yang mendukung tren *Muslim Friendly Tourism* di Indonesia dan global. Selain memberikan rekomendasi konkrit untuk pengembangan destinasi ramah muslim di Kabupaten Jember, penelitian ini juga memperkenalkan konsep refleksi spiritual di alam sebagai sarana edukasi nilai Islam bagi wisatawan Muslim.

PRAKATA

Alhamdulillahrabil'alamiinn, dengan rahmat Allah SWT Yang Maha Pengasih dan Penyayang, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan dan menganugrahkan kasih sayang, rezeki, dan kesehatan serta atas berkah, ridho dan hidayah-Nya, sehingga saya sebagai penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "*Analisis Daya Tarik Taman Super Galaxy Menjadi Destinasi Muslim Friendly Tourism Di Kecamatan Tempurejo, Kabupaten Jember*". Shalawat serta salam penulis panjatkan untuk Nabi Muhammad SAW yang mengantarkan kita dari zaman kebodohan kejaman yang terang benderang seperti sekarang ini, serta yang telah menjadi tauladan untuk umat islam menjalankan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya.

Skripsi ini tersusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana sekaligus pertanggungjawaban akhir penulis sebagai mahasiswa jurusan Ekonomi Syariah Universitas Jember. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih ada kekurangan dan kesalahan, maka dari itu, penulis dengan penuh kerendahan hati mengharapkan dan menerima saran dan kritikan dari berbagai pihak untuk dijadikan bahan masukan dan evaluasi untuk perbaikan dan kesempurnaan penulisan skripsi ini.

Skripsi ini dapat terselesaikan karena adanya kerja keras, tanggung jawab untuk menyelesaikan skripsi ini dan tidak terlepas dari doa, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, serta kritik dan saran yang membantu terselesaikannya penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih yang mendalam dan tak terkira kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Mohammad Saleh, M.Sc dan Bapak Dr. Arnis Budi Susanto SE., M.Si yang telah membimbing serta memberi masukan dan saran selama ini, hingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.

2. Ibu Dr. Dra. Sebastiana Viphindrartin, M.Kes dan Ibu Lusiana Ulfa Hardinawati, S.El., M.Si. sebagai dosen penguji yang telah memberikan saran, masukan, dan bimbingan untuk perbaikan skripsi ini.
3. Prof. Dr. Isti Fadah, M.Si., CRA., CMA. sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.
4. Dr. Zainuri, M.Si. sebagai Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
5. Bapak Prof. Dr. Mohammad Saleh, M.Sc. sebagai Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan selama proses belajar.
6. Seluruh dosen dan karyawan Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.
9. Orang tua saya, Bapak Djayusman dan Ibu Sri Astami, terimakasih atas doa, semangat, motivasi, nasehat serta kasih sayang yang tidak pernah henti sampai saat ini.
10. Orang tua kedua saya, Bapak Antono dan Ibu Sumiyatun yang selalu memberi dorongan kepada saya untuk menyelesaikan skripsi ini.
11. Almarhumah ibu saya, Ibu Sri Amah yang selalu menjadi motivasi bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan petunjuk-Nya kepada semua yang telah berperan dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini memberikan manfaat bagi penulis, pembaca, dan khususnya almamater tercinta.

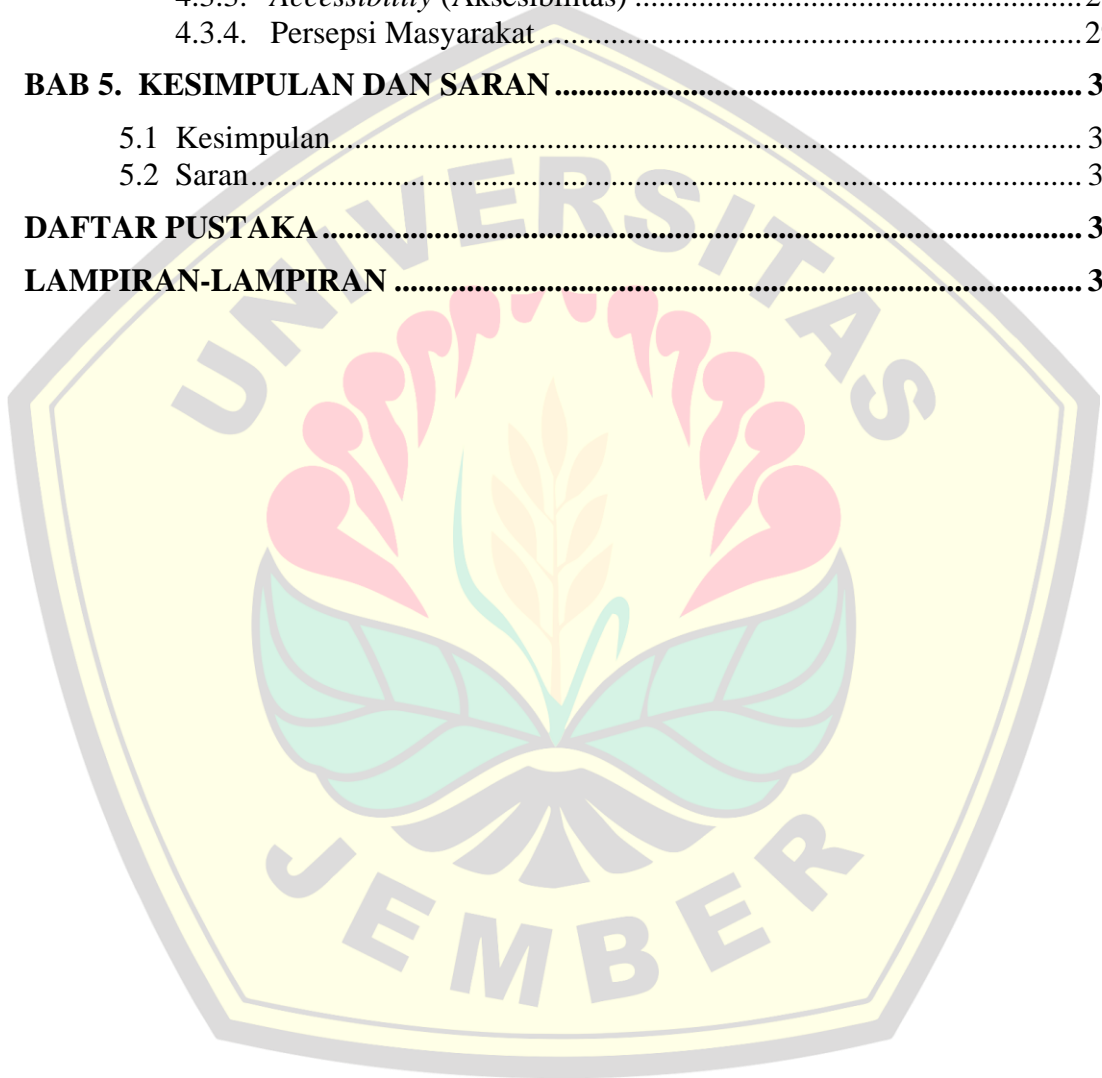
Jember, 30 Oktober 2024

Penulis

DAFTAR ISI

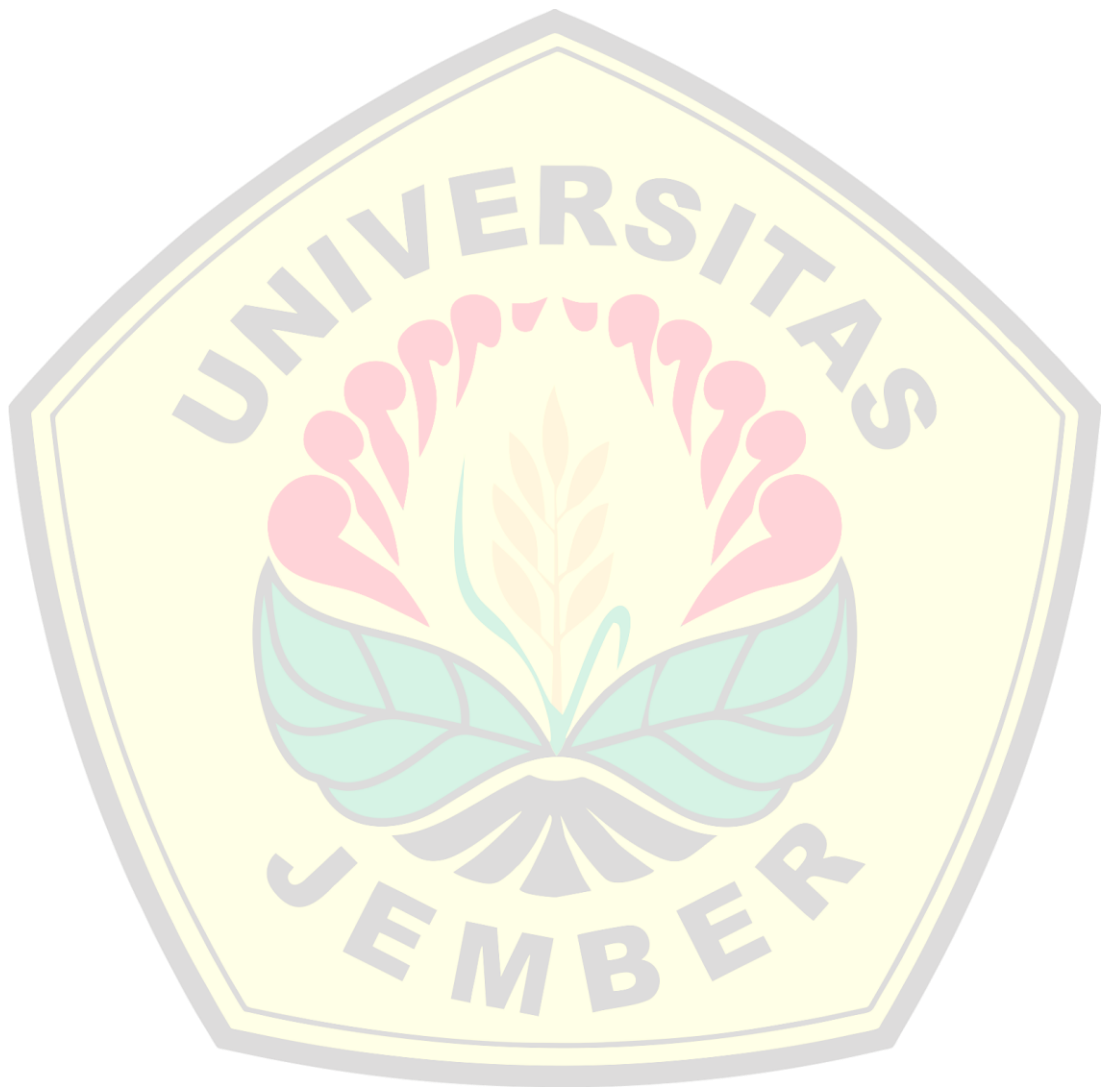
HALAMAN JUDUL	i
PERSEMBAHAN.....	i
MOTTO	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
RINGKASAN	viii
PRAKATA	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR ISTILAH DAN SINGKATAN.....	xvi
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Konteks Penelitian.....	1
1.2 Fokus Penelitian	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
BAB 2. TINJAUAN TEORI.....	5
2.1 Kajian Literatur	5
2.1.1. Pariwisata	5
2.1.2. Muslim Friendly Tourism	6
2.1.3. Kebutuhan Wisatawan Muslim	8
2.2 Penelitian Terdahulu	9
2.3 Kerangka Konseptual	10
BAB 3. METODOLOGI PENELITIAN.....	11
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	11
3.2 Subyek Penelitian.....	11
3.3 Pengumpulan Data Penelitian	11
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	12
3.5 Metode Analisis.....	12
3.6 Uji Keabsahan Data.....	13
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	14
4.1 Gambaran Umum	14
4.1.1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	14
4.1.2. Deskripsi Informan Penelitian.....	15

4.2 Hasil Temuan Penelitian	16
4.2.1. <i>Attraction</i> (Daya Tarik)	16
4.2.2. <i>Amenities</i> (Fasilitas)	20
4.2.3. <i>Accessibilty</i> (Aksesibilitas)	24
4.2.4. Persepsi Masyarakat	26
4.3 Pembahasan	27
4.3.1. <i>Attraction</i> (Daya Tarik)	27
4.3.2. <i>Amenities</i> (Fasilitas)	28
4.3.3. <i>Accessibility</i> (Aksesibilitas)	29
4.3.4. Persepsi Masyarakat	29
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	31
5.1 Kesimpulan	31
5.2 Saran	31
DAFTAR PUSTAKA	32
LAMPIRAN-LAMPIRAN	34



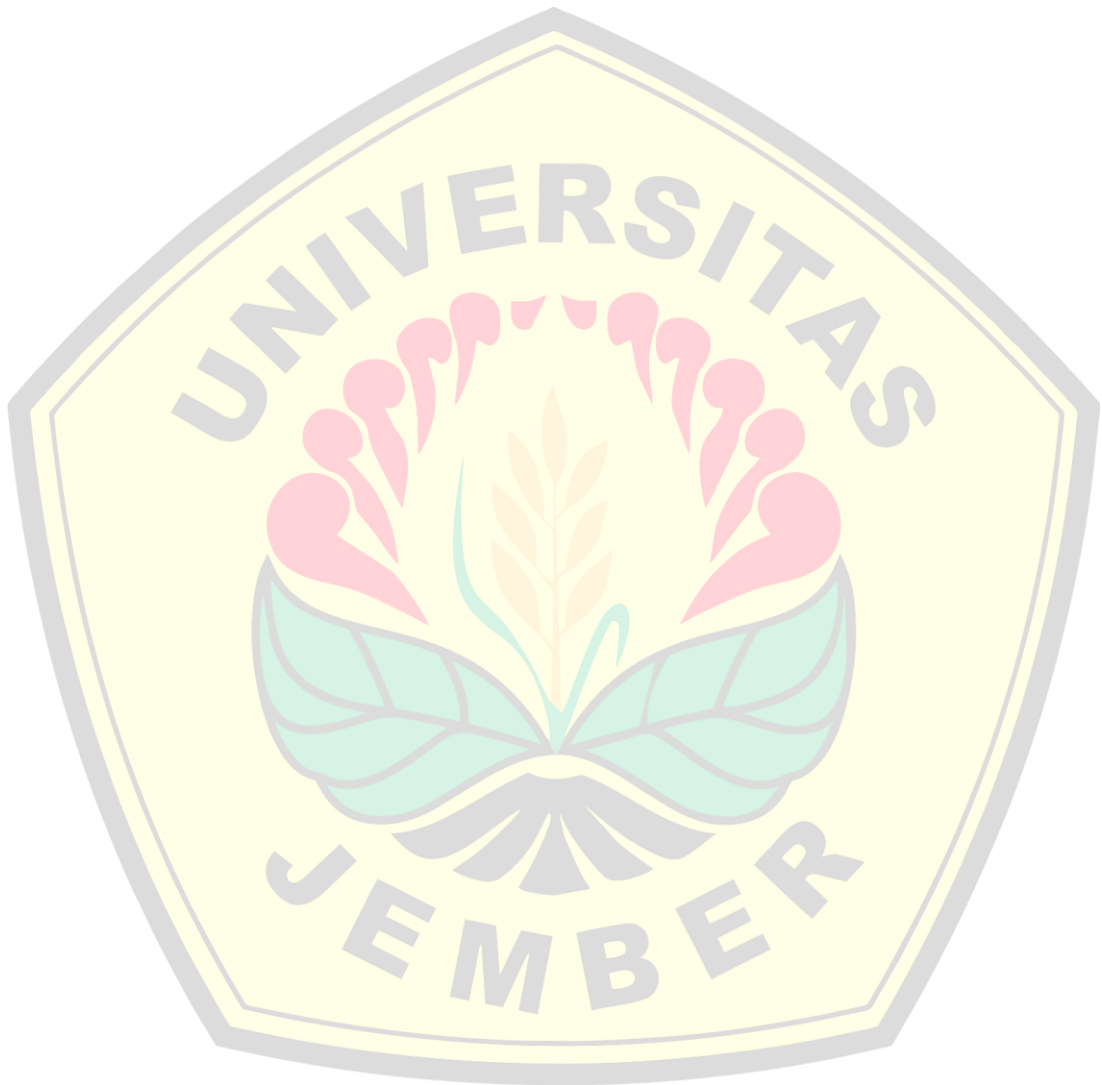
DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Identitas Informan.....	16
-----------------------------------	----



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.2 Model Interaktif Milles, Huberman & Saldana..... 13



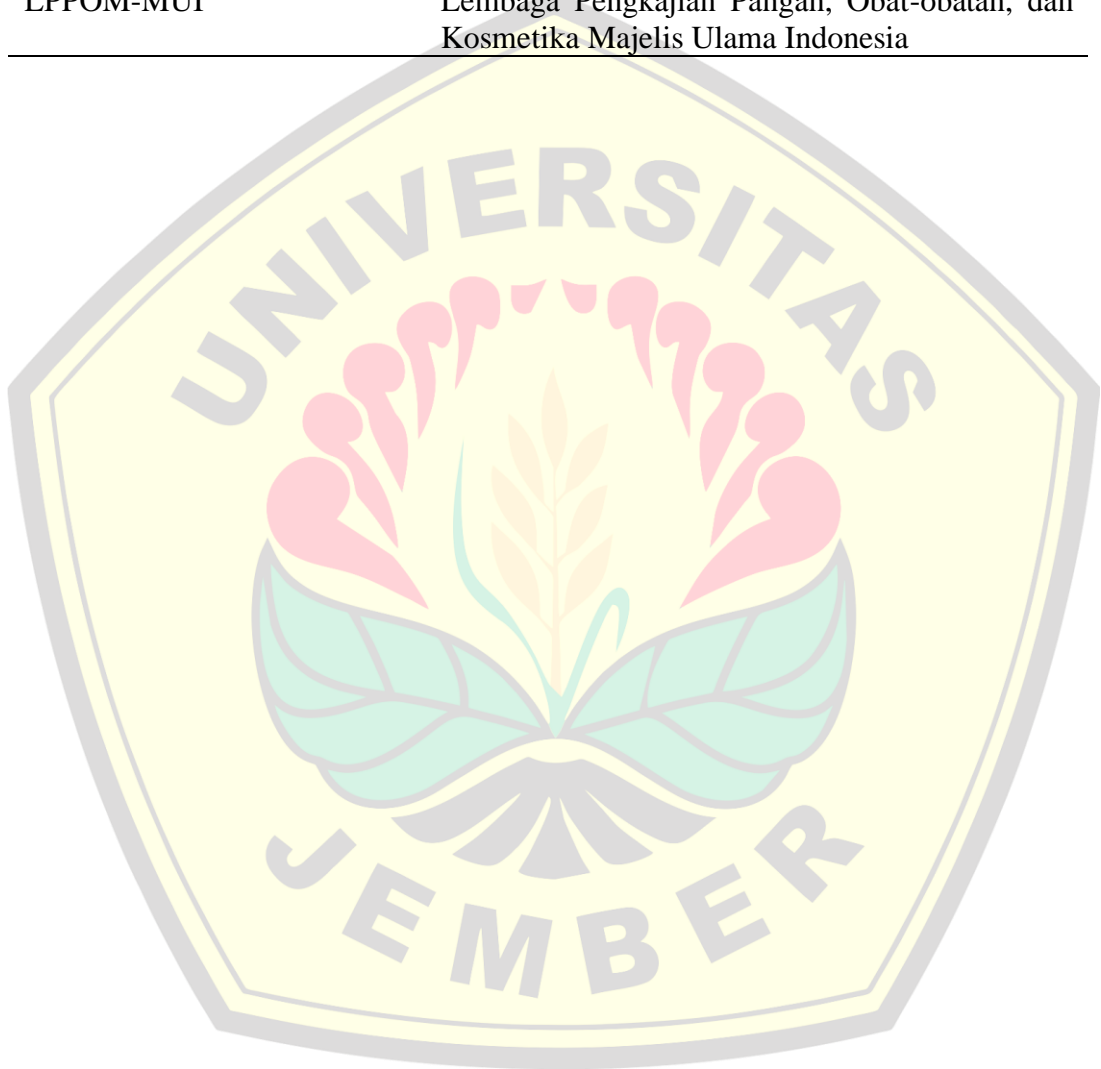
DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 Kerangka Konseptual.....	10
-------------------------------------	----



DAFTAR ISTILAH DAN SINGKATAN

Singkatan/Istikal	Arti dan keterangan
GMTI	<i>Global Muslim Travel Index</i>
MUI	Majelis Ulama Indonesia
OKI	Organisasi Kerjasama Islam
ODTW	Objek dan Daya Tarik Wisata
LPPOM-MUI	Lembaga Pengkajian Pangan, Obat-obatan, dan Kosmetika Majelis Ulama Indonesia



BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Konteks Penelitian

Taman Super Galaxy, yang terletak di Kecamatan Tempurejo, Kabupaten Jember, telah berkembang menjadi salah satu destinasi wisata yang menarik perhatian banyak wisatawan, terutama pada hari-hari libur. Jumlah pengunjung yang terus meningkat menunjukkan bahwa taman ini memiliki daya tarik yang kuat, didukung oleh keindahan alamnya yang mempesona, serta beragam aktivitas yang ditawarkan. Wisatawan dapat menikmati pemandangan alam yang asri, udara segar, dan berbagai fasilitas hiburan yang menyenangkan. Keunikan taman ini, yang menggabungkan keindahan alam dengan fasilitas rekreasi, memberi kesan mendalam dan menarik lebih banyak pengunjung dari berbagai kalangan.

Keberadaan Taman Super Galaxy di Kecamatan Tempurejo sangat strategis, sehingga mudah diakses oleh pengunjung baik dari dalam maupun luar daerah. Potensi besar taman ini untuk dikembangkan lebih lanjut menjadikannya salah satu pilihan destinasi wisata yang berpotensi menjadi lebih populer, terutama dengan peningkatan fasilitas yang dapat memenuhi berbagai kebutuhan wisatawan. Seiring dengan berkembangnya tren wisata halal dan *Muslim Friendly Tourism*, taman ini berpeluang untuk menarik lebih banyak wisatawan Muslim, yang kini semakin banyak mencari destinasi yang dapat memenuhi kebutuhan mereka akan layanan yang sesuai dengan prinsip syariah.

Sebagaimana firman Allah dalam (QS. Ar-Rum:42) :

قُلْ سِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَانظُرُوا كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ الَّذِينَ مِن قَبْلُ كَانَ أَكْثَرُهُمْ مُّشْرِكِينَ

“Katakanlah (Nabi Muhammad), “Bepergianlah di bumi, lalu lihatlah bagaimana kesudahan orang-orang dahulu. Kebanyakan mereka adalah orang-orang musyrik.”

Ayat ini mengajak umat Islam untuk melakukan perjalanan dengan tujuan belajar dan menghayati kebesaran Allah. Dalam konteks ini, *Muslim Friendly Tourism* dapat berfungsi sebagai sarana bagi umat Islam untuk bepergian sambil tetap mematuhi ajaran agama mereka.

Situasi ini menunjukkan betapa pentingnya bagi destinasi wisata di Indonesia untuk menyesuaikan diri dengan prinsip-prinsip syariah, mengingat semakin tingginya permintaan terhadap *Muslim Friendly Tourism*. Dalam beberapa tahun terakhir, wisatawan Muslim semakin mencari tempat-tempat yang tidak hanya menawarkan keindahan alam dan pengalaman wisata, tetapi juga memastikan bahwa segala aspek perjalanan mereka sesuai dengan nilai-nilai agama yang mereka anut. Hal ini mencakup ketersediaan fasilitas ibadah, makanan halal, serta lingkungan yang ramah bagi wisatawan Muslim. Dengan adanya permintaan yang meningkat terhadap destinasi yang memenuhi kriteria tersebut, Indonesia sebagai negara dengan populasi Muslim terbesar di dunia, memiliki peluang yang sangat besar untuk mengembangkan sektor pariwisata halal.

Indonesia, dengan lebih dari 230 juta penduduk yang mayoritas beragama Islam, memiliki pasar domestik yang sangat luas bagi destinasi wisata yang dapat menyediakan layanan sesuai dengan tuntutan syariah. Seiring dengan bertumbuhnya kesadaran umat Islam tentang pentingnya menjalankan ibadah dalam segala aspek kehidupan, termasuk saat bepergian, kebutuhan akan destinasi wisata yang ramah Muslim semakin mendesak. Sekitar 87% dari penduduk Indonesia beragama Islam, yang berarti bahwa hampir seluruh populasi Indonesia berpotensi menjadi bagian dari pasar wisatawan Muslim. Hal ini membuka peluang bagi pengelola destinasi wisata untuk mengembangkan fasilitas dan layanan yang memenuhi kebutuhan tersebut, sekaligus meningkatkan daya tarik destinasi wisata di Indonesia.

Selain itu, perkembangan *Muslim Friendly Tourism* di Indonesia juga dapat memanfaatkan potensi pasar internasional. Dengan meningkatnya minat wisatawan Muslim global, terutama dari negara-negara seperti Timur Tengah, Malaysia, dan negara-negara Asia lainnya, Indonesia dapat menjadi destinasi

utama yang memenuhi kriteria wisata halal. Pemerintah Indonesia, bersama dengan para pelaku industri pariwisata, telah mulai menyadari pentingnya menciptakan destinasi wisata yang dapat melayani wisatawan Muslim dengan baik. Ini tidak hanya akan meningkatkan jumlah wisatawan yang datang, tetapi juga dapat berdampak positif pada ekonomi lokal dan sektor pariwisata secara keseluruhan.

Pengakuan internasional terhadap Indonesia dalam sektor *Muslim Friendly Tourism* juga semakin meningkat. Pada tahun 2022, Indonesia menduduki peringkat kedua dalam *Global Muslim Travel Index* (GMTI), yang menilai destinasi berdasarkan kemampuan mereka untuk memenuhi kebutuhan wisatawan Muslim. Ini mengindikasikan bahwa Indonesia memiliki potensi besar serta kesempatan untuk memperluas pangsa pasar *Muslim Friendly Tourism* secara global.

Oleh karena itu, analisis yang mendalam mengenai kesiapan Taman Super Galaxy sebagai destinasi *Muslim Friendly Tourism* menjadi sangat penting. Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dalam meningkatkan daya tarik Taman Super Galaxy bagi wisatawan Muslim dan mendukung pengembangan *Muslim Friendly Tourism* di Indonesia.

1.2 Fokus Penelitian

Dengan mempertimbangkan konteks dan penjelasan sebelumnya, penelitian ini akan berfokus pada, "Bagaimana analisis daya tarik Taman Super Galaxy dalam mendukung pengembangannya sebagai destinasi *Muslim Friendly Tourism* di Kecamatan Tempurejo, Kabupaten Jember?"

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis daya tarik Taman Super Galaxy dalam mendukung pengembangannya sebagai destinasi *Muslim Friendly Tourism* di Kecamatan Tempurejo, Kabupaten Jember.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi pengetahuan yang berharga, terutama bagi Program Studi Ekonomi Syariah, terkait potensi Taman Super Galaxy sebagai destinasi *Muslim Friendly Tourism* di Kecamatan Tempurejo, Kabupaten Jember.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Akademisi

Penelitian ini dapat menjadi panduan atau penambah referensi bagi peneliti lain yang berminat untuk melakukan penelitian dalam bidang yang serupa.

b. Bagi Pemerintah

Memberikan informasi yang bergua bagi pemerintah daerah dalam merancang kebijakan atau strategi promosi pariwisata berbasis syariah di Kabupaten Jember.

c. Bagi Pengelola Wisata Taman Super Galaxy

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai panduan bagi pengelola dalam meningkatkan daya tarik, fasilitas, dan aksesibilitas yang sesuai dengan standar *Muslim Friendly Tourism* untuk menarik lebih banyak wisatawan Muslim

BAB 2. TINJAUAN TEORI

2.1 Kajian Literatur

2.1.1. Pariwisata

Pariwisata mencakup kegiatan yang terkait dengan relokasi sementara individu ke lokasi di luar tempat tinggal dan tempat kerja mereka yang biasa, terlibat dalam kegiatan rekreasi, bisnis, dan kegiatan sementara lainnya. Kegiatan-kegiatan ini, yang dilakukan oleh individu atau kelompok, bertujuan untuk memberikan hiburan atau relaksasi, membantu memulihkan kesehatan fisik dan mental melalui penggunaan berbagai fasilitas yang tersedia (Rojabi dkk., 2023:1)

Prinsip dasar pariwisata adalah penghormatan terhadap warisan budaya dan norma-norma agama, yang mencerminkan pandangan dunia yang menekankan keharmonisan antarmanusia, antara manusia dan Tuhan, dan dalam hubungannya dengan lingkungan (Mistriani dkk., 2021).

Hal ini menunjukkan bahwa sektor pariwisata perlu selaras dengan prinsip-prinsip agama yang dianut di Indonesia serta memperhatikan keanekaragaman budaya lokal di setiap daerah. Dalam pengelolaannya, industri pariwisata harus menghormati dan menjaga nilai-nilai agama, keunikan budaya, serta kearifan lokal yang menjadi bagian dari identitas masyarakat Indonesia (Revida dkk., 2022).

Menurut (Shofi'unnafi, 2022) terdapat aspek 3A penting yang harus diperhatikan antara lain:

1. *Attraction* (Daya Tarik Wisata)

Daya tarik wisata berfungsi sebagai katalis utama pertumbuhan, sering kali menjadi elemen awal yang menarik pengunjung ke suatu wilayah atau, dalam konteks pembangunan, biasanya diprioritaskan pada tahap awal. Daya tarik wisata ini dapat berasal dari sumber daya alam, unsur budaya, keragaman etnis, atau pilihan hiburan (Mill, 2010).

Daya tarik wisata memiliki keindahan, kekhasan, dan nilai melalui keragamannya, yang berfungsi sebagai tujuan atau sasaran bagi wisatawan. Daya

tarik wisata alam muncul dari keunikan dan keragaman yang ditemukan di lingkungan alam, baik di darat maupun di laut (Erlina Daru Kuntari & Adesty Lasally, 2021)

2. *Amenities* (Fasilitas)

Selain perlunya daya tarik wisata yang menarik dan akses yang mudah bagi tamu, ada elemen penting tambahan yang memainkan peran penting dalam pertumbuhan destinasi wisata. Salah satu komponen tersebut adalah *amenities* (fasilitas) yang dapat dipergunakan oleh pengunjung untuk memenuhi aktivitas wisatanya dari mulai perjalanan, di lokasi wisata, hingga pengunjung meninggalkan destinasi wisata (Chaerunissa dkk., 2020). Fasilitas-fasilitas pendukung yang diperlukan oleh pengunjung seperti: tempat beribadah, tempat makan dan lahan parkir.

3. *Accessibility* (Aksesibilitas)

Djoko Wijono dalam (Payangan, 2015) menjelaskan aksesibilitas adalah sarana dan prasarana yang menyebabkan wisatawan dapat mengunjungi Objek dan Daya Tarik Wisata (ODTW) (Suwanto, 2000) menyatakan bahwa aksesibilitas adalah merupakan salah satu aspek penting yang mendukung pengembangan pariwisata, karena menyangkut pengembangan lintas sektoral.

Aksesibilitas dapat diukur melalui dimensinya, (Soekadijo, 2003) mengungkapkan persyaratan aksesibilitas terdiri dari akses informasi dimana fasilitas harus mudah ditemukan dan mudah dicapai, harus memiliki akses kondisi jalan yang dapat dilalui dan sampai ke tempat obyek wisata serta harus ada akhir tempat suatu perjalanan.

2.1.2. *Muslim Friendly Tourism*

a. *Konsep Muslim Friendly Tourism*

Produk dan layanan pariwisata yang sejalan dengan ajaran islam ditawarkan melalui *Muslim Friendly Tourism*. Konsep ini, yang sering disebut sebagai pariwisata sipil, pariwisata syariah, pariwisata halal, pariwisata religi, dan pariwisata islami, masih agak kurang dipahami oleh mereka yang berkecimpung dalam industri pariwisata. *Muslim Friendly Tourism* mencakup cakupan yang

lebih luas daripada sekadar makanan halal, pariwisata ini juga mencakup akomodasi, komunikasi, pertimbangan lingkungan, dan layanan yang dirancang khusus untuk umat islam. Mematuhi peraturan syariah islam sangat penting dalam bidang ini, dan aturan-aturan ini harus diuraikan dengan jelas dalam pedoman yang relevan. Konsep ini memiliki arti penting tidak hanya bagi negara-negara dengan mayoritas Muslim tetapi juga untuk menarik wisatawan Muslim dari seluruh dunia (Darmawan dkk., 2023). Pariwisata halal juga dikenal dengan *Muslim Friendly Tourism*, yang mana Menteri ekonomi kreatif mengungkapkan bahwa “*Muslim Friendly Tourism* bukan tentang destinasiya, tetapi *extention of services*, yaitu bagaimana sektor wisata ini dapat memperkaya dan meningkatkan layanan-layanan bagi para wisatawan muslim”.

Keputusan Menteri Pariwisata dan Industri Kreatif RI No. 2 Tahun 2014 tentang Pedoman Pelaksanaan Industri Perhotelan Syariah menyatakan bahwa Syariah mengacu pada prinsip-prinsip hukum islam yang ditetapkan dalam fatwa dan/atau disetujui oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI). Istilah Syariah telah digunakan di industri perbankan Indonesia sejak tahun 1992. Dari sektor perbankan sudah merambah ke sektor lain seperti asuransi syariah, pegadaian syariah, hotel syariah dan wisata syariah.

b. Kriteria *Muslim Friendly Tourism*

- 1) Fatwa Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia Nomor 1 Tahun 2016 tentang pedoman penyelenggaraan pariwisata berdasarkan prinsip syariah sebagai berikut:
 - a. Mewujudkan kesejahteraan bersama, pencerahan penyegaran dan ketenangan.
 - b. Menghindari kemusyrikan, kufarat, dan maksiat seperti zina, ponografi, minuman keras, narkoba dan judi.
 - c. Menjaga amanah, keamanan, kenyamanan, dan kebersihan.
 - d. Menciptakan kebaikan yang bersifat universal dan inklusif.
 - e. Menghormati nilai-nilai sosial, budaya dan kearifan lokal yang tidak melanggar prinsip Syariah

- 2) Berdasarkan ketentuan penilaian persyaratan dari daya tarik Wisata Halal Tourism menurut *Global Muslim Travel Index (GMTI)* di antara lain:
- a. Hotel destinasi yang ramah keluarga,
 - b. Layanan dan fasilitas di destinasi yang ramah muslim,
 - c. Keamanan umum bagi wisatawan muslim,
 - d. Jumlah kedatangan wisatawan muslim yang cukup ramai,
 - e. Akses ibadah yang mudah dan baik,
 - f. Fasilitas di bandara yang ramah muslim,
 - g. Kemudahan komunikasi,
 - h. Pilihan makanan dan bersertifikat halal.

2.1.3 Kebutuhan Wisatawan Muslim

Enam kebutuhan keagamaan diidentifikasi sebagai bidang utama bagi wisatawan Muslim. Sebagian besar pelancong Muslim memenuhi beberapa kebutuhan ini dalam berbagai tingkatan, termasuk :

a. Makanan Halal

Penyediaan makanan halal menjadi aspek utama yang diperhatikan wisatawan Muslim saat melakukan perjalanan. Restoran yang memiliki label halal yang jelas dan mudah dikenali cenderung menjadi pilihan favorit bagi wisatawan Muslim.

Proses sertifikasi halal biasanya diatur oleh lembaga resmi di setiap negara. Di beberapa negara anggota OKI, sertifikasi ini diawasi oleh institusi khusus yang memiliki kewenangan dalam memastikan kehalalan produk. Di Indonesia, tanggung jawab ini berada pada Lembaga Pengkajian Pangan, Obat-obatan, dan Kosmetika (LPPOM-MUI), yang beroperasi di bawah naungan Majelis Ulama Indonesia (Darmawan dkk., 2023).

b. Lembaga kebaktian

Doa merupakan bagian esensial dari ibadah umat Islam dan menjadi salah satu komponen penting dalam lima rukun Islam. Untuk mendukung kebutuhan ini, fasilitas yang ramah bagi wisatawan Muslim harus menyediakan mushola yang ideal, lengkap dengan ruang terpisah untuk laki-laki dan perempuan.

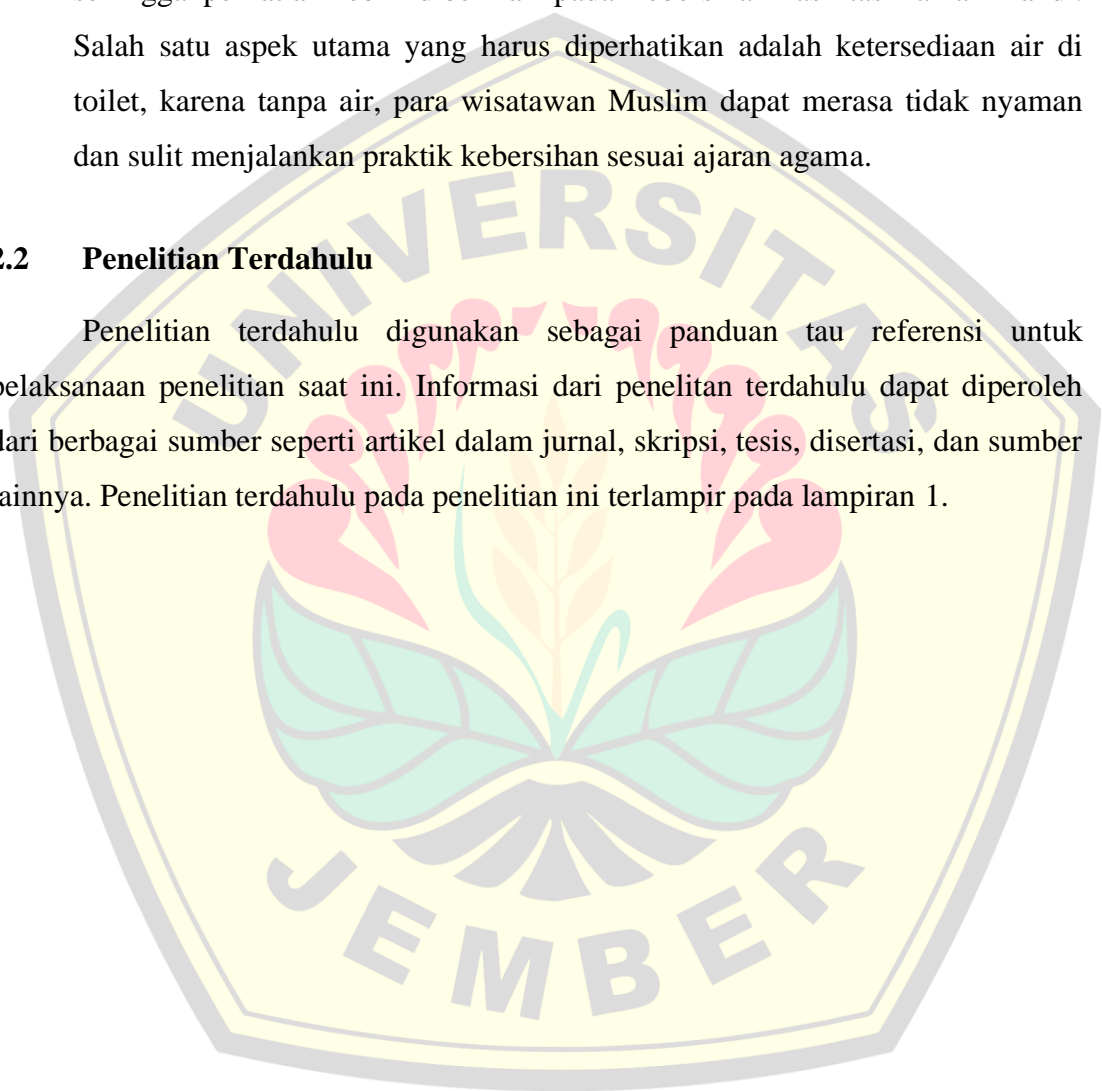
Selain itu, wudhu sebagai bagian dari proses bersuci juga menjadi elemen penting, sehingga setiap mushola perlu dilengkapi dengan sarana wudhu yang memadai untuk memastikan kenyamanan dan kemudahan bagi penggunanya.

c. Kamar mandi

Dalam Islam, kebersihan fisik memiliki peran yang sangat penting, sehingga perhatian lebih diberikan pada kebersihan fasilitas kamar mandi. Salah satu aspek utama yang harus diperhatikan adalah ketersediaan air di toilet, karena tanpa air, para wisatawan Muslim dapat merasa tidak nyaman dan sulit menjalankan praktik kebersihan sesuai ajaran agama.

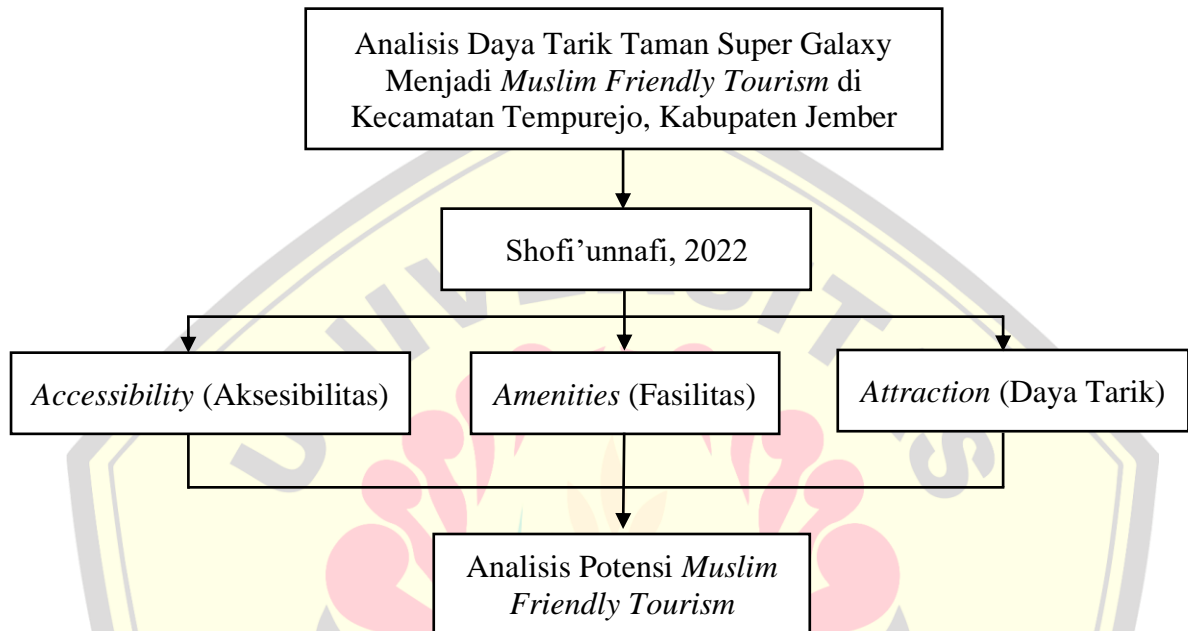
2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu digunakan sebagai panduan atau referensi untuk pelaksanaan penelitian saat ini. Informasi dari penelitian terdahulu dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti artikel dalam jurnal, skripsi, tesis, disertasi, dan sumber lainnya. Penelitian terdahulu pada penelitian ini terlampir pada lampiran 1.



2.3 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah suatu pola pikir yang menggambarkan kaitan antara teori dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai permasalahan yang signifikan (Sugiyono, 2013).



Bagan 2. 1 Kerangka Konseptual

BAB 3. METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini berfokus pada Wisata Taman Super Galaxy di Kecamatan Tempurejo, Kabupaten Jember, dan direncanakan berlangsung sejak bulan Mei hingga selesai, atau setelah surat penelitian diterbitkan.

3.2 Subyek Penelitian

Informan adalah individu yang memberikan informasi atau gambaran penting tentang lapangan penelitian (Nasution, 2023). Dalam menentukan informan penelitian ini menggunakan teknik *snowball sampling*. Teknik ini memulai dengan jumlah peserta yang sedikit, lalu bertambah seiring waktu (Sugiyono, 2022).

Pada penelitian ini informan yang dibutuhkan yaitu Pengelola Taman Super Galaxy, Wisatawan Muslim dan Masyarakat Sekitar.

3.3 Pengumpulan Data Penelitian

Data adalah informasi yang dapat disajikan menggunakan kode, simbol, angka, atau bentuk lainnya (Umar, 2008). Menurut Suharsimi, data adalah hasil pencatatan peneliti yang berupa kata-kata atau angka. (Arikunto, 2010). Pendapat lain, data meliputi hasil pengukuran atau observasi yang telah dicatat untuk keperluan tertentu. (Soeratno & Arsyad, 2003). Dalam penelitian ini, data diperoleh dari dua sumber utama, yaitu data primer dan sekunder.

a. Data primer

Data primer adalah informasi langsung dari individu atau kelompok yang mengumpulkan data, diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan pengelola Taman Super Galaxy, wisatawan Muslim, dan masyarakat sekitar.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah informasi pendukung penelitian yang tidak dihasilkan langsung oleh peneliti, meliputi dokumentasi, buku referensi, dan informasi terkait penelitian.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik uji pengambilan data merupakan suatu upaya strategis dalam suatu penelitian untuk mengumpulkan data yang diperlukan oleh peneliti (Sugiyono, 2014). Pada penelitian ini menggunakan beberapa prosedur antara lain:

a. Observasi

Dalam observasi, peneliti mengamati dan ikut serta dalam aktivitas subjek serta merasakan pengalaman mereka (Sugiyono, 2014). Observasi ini meliputi taman wisata, rumah makan, dan fasilitas ibadah. Pedoman Observasi untuk penelitian ini terlampir pada lampiran 2.

b. Wawancara

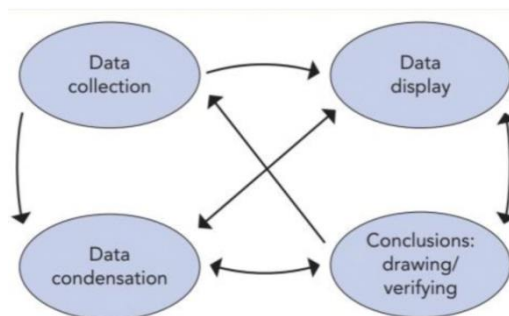
Wawancara adalah pertemuan antara dua orang untuk bertukar informasi melalui dialog tanya jawab guna membangun makna tentang topik tertentu (Sugiyono, 2014). Kisi-kisi dan pedoman wawancara untuk penelitian ini terlampir pada lampiran 3 dan akan diajukan kepada pengelola, wisatawan, dan masyarakat sekitar.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses mengumpulkan, menyimpan, dan menggunakan data dalam bentuk tulisan, gambar, atau audio dari observasi dan wawancara, serta untuk mendapatkan informasi seperti profil dan sejarah perusahaan. Dokumentasi penelitian ini dapat dilihat pada lampiran 4.

3.5 Metode Analisis

Data dikumpulkan dengan berbagai metode (observasi, wawancara, intisari dokumen, dan rekaman), yang biasanya dianalisis sebelum digunakan. Peneliti menggunakan model interaktif oleh Miles, Huberman & Saldana (2014) yakni sebagai berikut:



Gambar 3.2 Model Analisis Interaktif Milles, Huberman & Saldana

- a. *Data Collection* (Pengumpulan Data)
Kegiatan utama penelitian adalah mengumpulkan data melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi, atau gabungan ketiganya dengan pendekatan triangulasi.
- b. *Data Reduction* (Reduksi Data)
Reduksi data adalah proses merangkum, memilih, dan memfokuskan hal-hal penting untuk menghasilkan gambaran ringkas, memudahkan pengumpulan data lanjutan, dan menemukan informasi tambahan jika diperlukan.
- c. *Data Display* (Penyajian Data)
Data kualitatif disajikan melalui ringkasan, diagram, hubungan kategori, flowchart, dan umumnya menggunakan narasi teks.
- d. *Conclusion Drawing/Verification* (Penarikan Kesimpulan)
Data kualitatif disajikan melalui ringkasan, diagram, hubungan kategori, flowchart, dan umumnya menggunakan narasi teks.

3.6 Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data memastikan akurasi dan relevansi data dengan realitas penelitian. Triangulasi menggabungkan observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk memperoleh data yang konsisten (Sugiyono, 2022).

Penelitian ini menggunakan triangulasi teknik dengan metode berbeda (wawancara, observasi, dokumentasi) dan triangulasi sumber dengan mengumpulkan informasi dari berbagai pihak terkait.

BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum

4.1.1. Deskripsi Lokasi Penelitian

Objek Wisata Taman Super Galaxy didirikan pada tahun 1985 oleh KH. Abdul Azis, seorang kyai dari Pondok Pesantren Al-Waffa di Kecamatan Tempurejo, Kabupaten Jember, merupakan sebuah destinasi wisata yang komprehensif dan terjangkau. Taman ini bertujuan untuk mempermudah masyarakat sekitar dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari serta meningkatkan kesejahteraan mereka.

Pada awalnya, pendirian Taman Super Galaxy didorong oleh kebutuhan masyarakat Tempurejo yang sebelumnya hanya memiliki akses terbatas ke pasar utama di Jember, yaitu Pasar Tanjung, yang jaraknya cukup jauh dari desa mereka. Dengan adanya Taman Super Galaxy, masyarakat setempat tidak lagi harus menempuh perjalanan panjang untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka. KH. Abdul Azis memahami betul tantangan yang dihadapi oleh masyarakat saat itu, sehingga beliau berinisiatif untuk menyediakan sebuah pusat kegiatan ekonomi yang lebih dekat dan mudah diakses oleh masyarakat Tempurejo dan sekitarnya. KH. Abdul Azis terus berinovasi dan menambah fasilitas yang relevan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, memastikan bahwa Taman Super Galaxy tetap menjadi pusat perbelanjaan dan kegiatan ekonomi yang penting di Tempurejo. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, jumlah kendaraan parkir di Taman Super Galaxy menunjukkan peningkatan signifikan pada hari-hari libur. Hal ini diakui oleh Rudi, seorang petugas parkir, yang menyatakan :

“Iya, sama mbak, tapi kayaknya lebih banyak tahun ini mbak.”

Peningkatan jumlah kendaraan ini disebabkan salah satunya oleh penutupan beberapa objek wisata lain di Kecamatan Tempurejo yang sebelumnya populer, seperti Taman Ditudut Glantangan. Rudi juga menambahkan :

“Gak tau juga saya ya mbak. Oh palingan kalo yang tahun kemaren itu orang-orang juga masih banyak yang maen ke taman dutdut glantangan tu mbak. sekarang kan taman dutdut sudah ditutup. paling orang-orang pindah kesini”

Seiring berjalannya waktu, kawasan ini mengalami ekspansi yang signifikan. Dari awal yang sederhana, Taman Super Galaxy kini mencakup berbagai fasilitas yang lebih luas dan beragam, termasuk toko grosir, bengkel, toko bahan bangunan, dan supersmarket. Pom bensin menjadi salah satu fasilitas penting yang memberikan keuntungan ekonomi sekaligus mendukung kebutuhan masyarakat sekitar akan bahan bakar kendaraan. Minimarket dan pasar grosir berperan dalam memenuhi kebutuhan pokok masyarakat dengan harga yang kompetitif, sementara toko buah menjadi daya tarik bagi masyarakat yang mencari produk segar. Bengkel juga memberikan layanan penting untuk kendaraan pengunjung, yang pada akhirnya meningkatkan mobilitas ekonomi lokal.

Setiap fasilitas tidak hanya dirancang untuk melayani kebutuhan masyarakat setempat dengan cara yang mudah diakses dan efisien, tetapi juga memberikan dampak ekonomi yang signifikan. Melalui adanya Taman Super Galaxy, berhasil meningkatkan taraf hidup masyarakat Tempurejo dan sekitarnya seperti banyaknya UMKM yang berada di sekitar area Taman Super Galaxy. Aktivitas ekonomi yang terintegrasi di kawasan ini menciptakan efek domino yang memperkuat perekonomian lokal, sekaligus memberikan kontribusi terhadap pendapatan daerah.

4.1.2. Deskripsi Informan Penelitian

Informan pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut :

Tabel 4. 1 Identitas Informan Penelitian

No	Nama	Jenis Kelamin	Status/Jabatan	Kode
1.	Pak Luthfi	Laki-laki	Ketua Pengelola Taman Super Galaxy	Pg11
2.	Pak Arif	Laki-laki	Karyawan Taman Super Galaxy	Pg12
3.	Fathurrozi	Laki-laki	Wisatawan Taman Super Galaxy	Wst1
4.	Dian	Perempuan	Wisatawan Taman Super Galaxy	Wst2
5.	Feby	Perempuan	Wisatawan Taman Super Galaxy	Wst3
6.	Yasmin	Perempuan	Wisatawan Taman Super Galaxy	Wst4
7.	Indri	Perempuan	Wisatawan Taman Super Galaxy	Wst5
8.	Taufiq Hidayat	Laki-laki	Masyarakat Sekitar Taman Super Galaxy	Msy1
9.	Samsul Arifin	Laki-laki	Masyarakat Sekitar Taman Super Galaxy	Msy2

4.2 Hasil Temuan Penelitian

Hasil temuan penelitian di lapangan berdasarkan hasil wawancara dengan 9 informan dari pihak pengelola, wisatawan dan masyarakat sekitar Wisata Taman Super Galaxy. Menghasilkan beberapa temuan terkait dengan pengelolaan objek Wisata Taman Super Galaxy di Kecamatan Tempurejo, Kabupaten Jember. Berikut hasil wawancara dengan 9 informan :

4.2.1. *Attraction* (Daya Tarik)

a. Area Taman

Menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataaan, daya tarik wisata mencakup segala sesuatu yang memiliki ciri khas, keindahan, dan nilai tertentu, baik berupa kekayaan alam, budaya, maupun hasil karya manusia, yang dapat menjadi tujuan atau objek kunjungan bagi wisatawan.

Di Taman Super Galaxy, terdapat sebuah area taman yang sangat luas yang dihiasi dengan berbagai jenis bunga berwarna-warni dan pohon-pohon hijau

yang tertata rapi serta terawat dengan baik. Area ini menjadi daya tarik tersendiri karena menawarkan suasana yang asri dan menyegarkan, menjadikannya tempat yang nyaman untuk keluarga yang ingin berkumpul dan menikmati waktu bersama.

Setiap akhir pekan, banyak keluarga yang datang ke taman ini untuk piknik, membawa tikar dan bekal makanan dari rumah untuk dinikmati bersama di bawah rindangnya pepohonan. Keindahan taman ini, ditambah dengan udara segar dan pemandangan alam yang menenangkan, membuatnya menjadi pilihan favorit bagi banyak orang untuk bersantai, bercengkerama, dan menikmati momen kebersamaan. Hal ini sejalan dengan pendapat Feby, seorang wisatawan yang mengatakan :

“Mungkin yang pertama itu karna tamannya yang bagus, bersih, asri. Disini itu enak buat santai-santai sore sama teman-teman, sama keluarga.”

Sama halnya pendapat yang dijelaskan oleh Feby selaku wisatawan, bahwasannya area taman menjadi tempat favorit untuk bersantai bersama. Indri selaku wisatawan muslim Taman Super Galaxy menjelaskan bahwa :

“Iya, ini ya mbak. Mungkin yang pertama itu karna tamannya yang bagus, bersih, asri. Disini itu enak buat santai-santai sore sama teman-teman, sama keluarga. Juga disini itu tidak usah bayar uang tiket, kita hanya bayar uang parkir saja, itu pun sangat-sangat murah, kita sudah bisa dapat fasilitas yang lengkap. Disini banyak hewan-hewan yang bisa buat hiburan gitu.”

Informan Yasmin menambahkan terkait kebersihan dan banyaknya tempat sampah yang ada di area Taman Super Galaxy sehingga area Taman Super Galaxy bersih dari sampah :

“Menurut saya , di Taman Super Galaxy ini sudah cukup bersih, karena di beberapa spot itu sudah banyak tempat sampah, jadi gampang untuk membuang smph gitu bak. Mungkin ada di beberapa spot itu meninggalkan sampah gitu, yaitu dari kesadaran diri masing-masing pribadi dari pengunjung itu, karena sudah banyak kok spot tempat sampahnya gitu.”

Bagi mereka yang ingin menikmati suasana alam sambil menikmati bekal makanan dari rumah, taman ini menawarkan pengalaman yang unik dan menyenangkan. Selain itu, tata letak taman yang dirancang dengan baik juga memungkinkan anak-anak untuk bermain bebas di area yang aman, sementara orang tua bisa duduk santai menikmati suasana. Kombinasi antara keindahan alam, fasilitas yang memadai, dan suasana yang nyaman membuat area ini sangat cocok untuk berbagai kegiatan rekreasi keluarga.

Selain itu, di Taman Super Galaxy terdapat sebuah *mini zoo* yang menjadi salah satu daya tarik bagi pengunjung, terutama anak-anak. *Mini zoo* ini memiliki beragam koleksi hewan, mulai dari monyet yang lincah, berbagai jenis ikan yang berenang di kolam, hingga hewan-hewan seperti buaya, ular, burung, dan landak. Keberadaan *mini zoo* ini tidak hanya menambah keseruan saat berkunjung, tetapi juga berfungsi sebagai tempat edukasi yang menarik bagi anak-anak.

Selain bisa melihat dan mengenal lebih dekat berbagai jenis hewan, anak-anak juga dapat belajar tentang habitat hewan-hewan tersebut. Ini memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan di luar ruangan, di mana anak-anak bisa berinteraksi langsung dengan alam sambil menikmati suasana taman yang asri. *Mini zoo* ini juga dilengkapi dengan area istirahat yang nyaman di sekitar taman, sehingga pengunjung dapat bersantai sambil menikmati pemandangan dan kegiatan edukatif yang disediakan. Hal ini juga diakui oleh Feby, seorang wisatawan, yang menyatakan :

“Disini banyak hewan-hewan yang bisa buat hiburan gitu”

b. Sociopreneurship Syariah

Taman Super Galaxy bukan hanya sebagai tempat wisata, tetapi juga memiliki berbagai jenis usaha seperti *minimarket*, toko buah, jasa fotokopi, pasar grosir, toko bangunan, bengkel, pom bensin, dan pasar syariah. Keberadaan usaha-usaha ini menjadi salah satu sumber pendapatan utama, menjadikan Taman Super Galaxy sebagai entitas yang berorientasi pada keuntungan (*profit-oriented*). Keuntungan dari berbagai usaha tersebut dirancang untuk membantu menutupi biaya operasional yang diperlukan dalam pengelolaan Taman Super Galaxy.

Pasar syariah di Taman Super Galaxy menerapkan sistem yang adil dan berbasis nilai-nilai syariah. Pedagang yang datang lebih awal mendapatkan prioritas untuk memilih tempat berjualan, tanpa dikenakan biaya sewa. Sistem ini tidak hanya memberikan keadilan, tetapi juga mendukung pemberdayaan ekonomi masyarakat, khususnya pelaku usaha kecil. Konsep ini mencerminkan prinsip-prinsip *sociopreneurship* syariah, yang mengutamakan keadilan serta mendukung pemberdayaan ekonomi masyarakat tanpa memberatkan pelaku usaha kecil.

Sociopreneurship sendiri merupakan bentuk kewirausahaan yang bertujuan mengatasi masalah sosial, seperti pendidikan, kesehatan, dan ekonomi, dengan tetap memperhatikan keberlanjutan usaha. Wirausahawan sosial ini berperan dalam menciptakan perubahan positif pada masyarakat melalui semangat kewirausahaan yang gigih (Isa dkk., 2023).

Dalam islam, *sociopreneurship* dijalankan berdasarkan standar etika syariah yang mencakup prinsip keadilan (*adl*), tanggung jawab, kebebasan memilih, dan kebenaran. Dengan prinsip-prinsip ini, bisnis tidak hanya berorientasi pada keuntungan, tetapi juga menjaga keseimbangan antara manfaat ekonomi dan tanggung jawab sosial sesuai dengan ajaran islam. Hal ini tercermin dalam pengelolaan Taman Super Galaxy yang berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat setempat (Suhaimi, 2016).

Hal lain yang menjadi daya tarik utama adalah kebijakan gratis masuk ke Taman Super Galaxy, dimana pengunjung hanya dikenakan biaya parkir kendaraan sebesar Rp. 1000 untuk sepeda motor dan Rp. 2000 untuk mobil. Kebijakan ini memungkinkan masyarakat dari berbagai kalangan ekonomi menikmati fasilitas taman tanpa beban biaya tambahan. Aksesibilitas yang mudah dan terjangkau ini meningkatkan minat kunjungan wisatawan, yang secara tidak langsung berdampak positif pada toko-toko di area taman. Para pengunjung yang datang untuk menikmati suasana taman sering kali juga berbelanja di toko-toko tersebut, menciptakan ekosistem ekonomi yang saling mendukung antara wisatawan, pengelola taman, dan pelaku usaha.

Dampak positif Taman Super Galaxy tidak berhenti di area taman saja, tetapi juga meluas ke masyarakat di sekitarnya. Keberadaan taman ini menjadi

katalisator bagi pertumbuhan UMKM sekitar, seperti warung makan, kios jajanan, hingga usaha kerajinan tangan. UMKM ini mendapatkan manfaat langsung dari meningkatnya jumlah pengunjung taman, yang berimbas pada peningkatan pendapatan mereka. Selain itu, taman ini turut berkontribusi dalam menciptakan lapangan pekerjaan baru dan mendorong aktivitas ekonomi yang lebih dinamis di wilayah sekitar.

Konsep *sociopreneurship* syariah yang diterapkan di Taman Super Galaxy mencerminkan semangat kolaborasi dan keberlanjutan, di mana keuntungan ekonomi tidak hanya dinikmati oleh pengelola, tetapi juga didistribusikan untuk memberdayakan masyarakat sekitar. Hal ini semakin memperkuat posisi Taman Super Galaxy sebagai destinasi wisata ramah muslim yang mampu memberikan dampak sosial dan ekonomi secara bersamaan.

Melalui kombinasi daya tarik wisata yang unik, kebijakan aksesibilitas yang inklusif, dan kontribusi ekonomi yang luas, Taman Super Galaxy berhasil menjadi contoh nyata bagaimana sektor pariwisata dapat berjalan selaras dengan nilai-nilai pemberdayaan masyarakat. Model ini tidak hanya meningkatkan kesejahteraan lokal, tetapi juga menciptakan keberlanjutan jangka panjang, menjadikannya inspirasi bagi pengelolaan wisata berbasis *sociopreneurship* di daerah lain.

4.2.2. *Amenities* (Fasilitas)

Fasilitas ini mencakup berbagai bagian yang mendukung kenyamanan dan kepuasan pengunjung yang memengaruhi kualitas pengalaman selama berkunjung. Ada beberapa fasilitas di Taman Super Galaxy, diantaranya :

a. **Area Parkir**

Penjelasan dari informan Bapak Luthfi selaku ketua pengelola Taman Super Galaxy terkait area parkir di Taman Super Galaxy bahwasannya, area parkir di Taman Super Galaxy luas. Penjelasannya sebagai berikut :

“Kita sediakan area parkir yang luas disini mbak, biar wisatawan parkirnya gampang”

Penjelasan tersebut dibenarkan oleh informan Bapak Taufiq Hidayat selaku masyarakat sekitar yaitu tempat parkir yang luas. Penjelasan sebagai berikut :

“Iya. Kalau parkir itu saya kira cukup luas dan nyaman, bahkan disebelah timur, di sebelah timur itu ditambahi untuk lokasi parkir. Jadi parkir bisa memenuhi tampungan banyak sekali”

Penjelasan dari informan Bapak Fathurrozi terkait area parkir yang luas namun terbuka. Penjelasan sebagai berikut :

“Iya, untuk parkir itu.. kan itu udah luas banget ya, meskipun nggak ada atapnya. Tapi untuk lahan luas banget di sana. Iya, kalau lahan parkir di Galaxy ini luas banget ya, karna saya juga pernah lihat ada kayak wisata gitu lah dari sekolah itu bawa minibus itu cukup disitu. Cuma mungkin kekurangannya untuk parkir motornya nggak ada atapnya, jadi kalau hujan itu ya kehujanan. Tapi untuk lahan luas banget”

Berbeda halnya dengan beberapa pernyataan diatas, Dian menjelaskan bahwa tempat parkir Taman Super Galaxy kurang aman. Penjelasan sebagai berikut :

“Kalau keamanannya juga saya rasa kurang ya mbak dari petugasnya. Ini ada petugas parkirnya juga kurang banyak gitu, jadi kayak yang ngawasi mobil-mobil dan motor-motor juga kurang”

Beberapa penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan pendapat terkait fasilitas parkir di Taman Super Galaxy. Beberapa informan menyatakan bahwa tempat parkirnya luas dan aman, sedangkan ada juga yang merasa fasilitas parkir kurang memadai dan kurang aman.

b. Mushola

Fasilitas utama bagi umat Muslim adalah keberadaan tempat ibadah atau mushola yang memadai. Hal ini sangat penting untuk memberikan kenyamanan dan kemudahan bagi pengunjung dalam menjalankan ibadah mereka selama berada di lokasi wisata. Fasilitas ini tidak hanya harus memenuhi syarat secara fisik, tetapi juga harus ditempatkan secara strategis agar mudah diakses oleh

pengunjung. Penjelasan ini sesuai dengan pernyataan Bapak Fathurrozi, seorang wisatawan, yang mengungkapkan bahwa:

“Oiya itu mbak, ada mushola di dekat kolam itu, itu ada mushola. Ya dekat lah, cuma nyebrang, udah nyampek”

Berbeda dengan penjelasan dari informan Dian terkait tempat ibadah atau mushola yang akses menuju mushola dan tempat ibadah yang kurang memadai.

Penjelasan sebagai berikut:

”Nah, kalau jalan ke musholanya tu, setau saya musholanya kan di seberang kan ya mbak ya, itu susah ya, kita juga masih harus nyabrang dan juga ini kan jalan raya, ramai, khawatir ada kejadian-kejadian yang tidak diinginkan ya mbak ya, ya naudzubillah ada tabrakan gitu kan takutnya gitu, jadi mungkin bisa ditambah mushola di dalam Taman Super Galaxy ini”

Penjelasan dari Informan Dian tersebut hampir sama dengan penjelasan yang disampaikan oleh Bapak Samsul Arifin selaku masyarakat sekitar terkait akses tempat ibadah atau mushola. Penjelasan sebagai berikut :

”..tempat nya ditengah kolam, jadinya akses kesana itu agak-agak males, mendingan sholat di rumah, kalau warga sini. Tapi kalau pengunjung dari jauh ya enggak, apalagi sholat maghrib kan waktunya pendek, jadi pasti sholat di mushola”

Informan Bapak Samsul Arifin selaku masyarakat sekitar menjelaskan bahwasannya perlengkapan ibadah dan fasilitas tidak sama dengan masjid yang lengkap. Penjelasan sebagai berikut :

”Kalau perlengkapan ibadah dan fasilitas, ibadahnya itu biasanya kalau perempuan itu mukenah, mukenahnya tidak mungkin sama dengan masjid, wong ini mushola. Biasanya untuk perempuan bawa sendiri, tapi kalau untuk laki-laki kan nggak membutuhkan sarung. Biasanya langsung pakai celana panjang, sudah sholat”.

Sama halnya pendapat yang dijelaskan oleh Bapak Samsul Arifin selaku masyarakat sekitar, bahwasannya perlengkapan ibadah kurang lengkap dan tidak sebaik masjid. Bapak fathurrozi selaku wisatawan muslim Taman Super Galaxy menjelaskan bahwa :

”Cuma mungkin kalau perlu lebih baik lagi itu dikasih sajadah. Disana gak ada sajadahnya, walaupun ada itu cuma satu. Atau mungkin itu masih efek dari jamannya covid itu ya.. kan gak boleh pakai sajadah waktu itu kan..”

“Oiya.. kalau sarung itu saya lihat tadi abis sholat disana itu ada, Cuma sajadahnya yang kurang”

Berdasarkan hasil wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwa meskipun mushola di Taman Super Galaxy cukup bersih dan sebagian besar fasilitas tersedia, masih ada kebutuhan untuk meningkatkan aksesibilitas dan kelengkapan perlengkapan ibadah agar lebih nyaman dan aman bagi pengunjung.

c. Toilet

Fasilitas toilet di Taman Super Galaxy harus memenuhi standar kebersihan dan kenyamanan yang tinggi, terutama untuk memenuhi kebutuhan wisatawan Muslim. Kebersihan dan fasilitas yang memadai di area ini sangat penting untuk mendukung pengalaman kunjungan yang menyenangkan dan tanpa kendala. Hal ini juga berkaitan dengan pentingnya menjaga kebersihan diri dan kesehatan, yang merupakan aspek penting dalam kunjungan wisata. Penjelasan ini didukung oleh pernyataan Bapak Fathurrozi, seorang wisatawan, yang menekankan bahwa:

“Iya nyaman sih, bersih juga, terawat gitu lah. Mungkin karna memang ada petugasnya yang bersih-bersih toilet juga. Kalau toilet yang didalem saya kurang tau ya, saya biasanya di dekat mushola itu”

Pendapat tersebut sejalan dengan pendapat Dian selaku wisatawan yang menjelaskan bahwa :

“Kalau toiletnya juga bersih, cuman saya baru tau ya kalau ada toilet baru disini. Sebelumnya saya nggak tau, mungkin baru aja baru diangun. Bersih kok mbak toiletnya bersih, cuman toiletnya aja yang kurang untuk pengunjung yang banyak. Jadi kan masih antri-antri takutnya nanti telat, habis waktu sholatnya”.

Toilet di Taman Super Galaxy selalu dibersihkan oleh tim kebersihan taman, seperti yang dijelaskan oleh bapak Luthfi dan bapak Arif selaku pengelola bahwa :

(Bapak Luthfi) *“Ada mbak, dari tim kebersihan, biasanya disapu, kurus kamar mandi dsb.”*

(Bapak Arif) *“Iya mbak, selalu dibersihkan sama tim juga mbak”*

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa informan, dapat disimpulkan bahwa toilet di Taman Super Galaxy secara umum dinilai bersih dan terawat dengan baik, sehingga memberikan kenyamanan bagi pengunjung. Kebersihan dan pemeliharaan yang rutin dilakukan oleh petugas kebersihan.

Namun, meskipun kebersihan toilet tidak menjadi masalah, jumlah toilet yang tersedia dianggap masih kurang memadai untuk menampung jumlah pengunjung yang cukup besar. Hal ini sering menyebabkan antrean yang cukup lama, terutama pada jam-jam sholat.

Oleh karena itu, penambahan jumlah toilet dapat menjadi solusi untuk meningkatkan kenyamanan dan efisiensi, serta mengurangi potensi gangguan pada aktivitas pengunjung. Upaya tersebut akan meningkatkan kepuasan pengunjung secara keseluruhan dan memastikan fasilitas di Taman Super Galaxy dapat memenuhi kebutuhan semua pengunjung dengan lebih baik.

4.2.3. *Accessibilty* (Aksesibilitas)

Accessibilty atau aksesibilitas berperan penting untuk menjangkau suatu obyek wisata diperlukan suatu sistem transportasi yang dapat mendukung keberadaan suatu objek dan daya tarik wisata tersebut dan juga memberikan kemudahan bagi para wisatawan yang hendak mengunjungi objek wisata seperti jalan yang memadai saat menuju wisata. Berdasarkan hasil wawancara dengan informan Bapak Taufiq Hidayah selaku warga sekitar Taman Super Galaxy menyatakan bahwa :

“ Kalau sementara untuk di galaxy ini adalah jantung kota tempurejo. Jadi akses jalan itu sangat mudah di temukan oleh

masyarakat sekitarnya bahkan di luar kota pun juga akan lebih mudah untuk jalur-jalur menuju ke galaxy ini karna akses jalannya cukup baik”.

Informan pada penelitian ini memiliki alasan dan jawaban yang hampir sama, terkait akses Taman Super Galaxy. Hal serupa juga dijelaskan oleh Dian selaku wisatawan, beliau mengatakan :

“Mudah kok mbak, saya tadi kesini dari rumah lancar-lancar aja kok, jalannya juga bagus, terus juga akses menuju kesininya juga gampang. Kan juga kan Galaxy ini juga kita cari di maps itu kan gampang nyarinya. Ada di maps juga. Mudah kok, mudah sekali mbak”

Informan Bapak Fathurrozi menambahkan terkait akses ke Taman Super Galaxy :

“Oiyaa, kalau sepengalaman saya kesini enak ya jalannya. Kalau dari rumah saya, dari sumbersari itu sangat gampang jalannya mbak, gampang ketemu lah”

“Iya, kalau saya sih pertama kali kesini itu ngecheck nya dari google maps ya. Jadi pakai google maps nya setelah sampai Tempurejo itu sudah kelihatan si. Jadi gampang lah”

Pernyataan dari informan Bapak Samsul Arifin sejalan dengan pernyataan yang disampaikan oleh Bapak Fathurrozi bahwasannya tempat parkir Taman Super Galaxy sudah aman, penjelasannya sebagai berikut :

“Iya, kalau waktu masuk itu kan di mintain uang parkir, seharusnya itu kita juga bayar untuk masalah keamanan juga. Dan sepengalaman saya waktu mengunjungi Galaxy, kan beberapa kali juga, disini itu masih belum ada kejadian-kejadian tidak aman. Ya aman lah”

Beberapa penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa, aksesibilitas memainkan peran penting dalam mendukung keberadaan dan daya tarik suatu objek wisata. Akses jalan yang baik mempermudah wisatawan untuk mengunjungi objek wisata. Berdasarkan wawancara dengan beberapa informan, akses menuju Taman Super Galaxy dinilai sangat mudah dan jalannya memadai.

4.2.4. Persepsi Masyarakat

Persepsi masyarakat berperan penting dalam menentukan keberhasilan suatu inisiatif atau program, karena pandangan dan penilaian masyarakat terhadap program tersebut dapat memengaruhi tingkat penerimaan, dukungan, dan partisipasi mereka, serta menentukan bagaimana program tersebut diterima oleh masyarakat setempat. Berdasarkan hasil wawancara dengan informan Bapak Samsul Arifin selaku warga sekitar Taman Super Galaxy menyatakan bahwa :

“Ohh.. sangat baik. Justru Galaxy sekali lagi saya tegaskan kalau Galaxy dijadikan tempat wisata itu lebih bersyari’at atau lebih layak dikatakan syari’at daripada wisata yang lainnya, contohnya ketika ada dua muda-mudi semacam anak pacaran itu, ketika kurang pantas pasti ada yang menegur bik dari pihak penurus atau apa, atau anak pondok yang ditugaskan, pasti ada yang menegur. Jangankan muda-mudi, kita pun, ketika kita makan kaki kita diatas saja seperti di rumah, itu langsung ditegur. Tidak boleh duduk sembarangan juga. Jadi bisa dikatakan syari’at.”

Penjelasan ini sesuai dengan pernyataan Bapak Taufiq Hidayat yang mengungkapkan bahwa:

“Sementara yang saya lihat itu karna ini adalah lingkungan pesantren, pada dasarnya masyarakat sudah paham tentang ee.. Pengunjung bisa memahami yng dikunjungi itu adalah ee.. Tempat wisata sekaligus juga menerapkan islamiyah ya. Tetapi dulu pernah ada satu kasus saya mendengar bahwa ada pasangan muda-mudi yang berperilaku tidak sepatasnya karna bukan pasangan halal ya, itu sempat ditegur oleh petugas galaxy. Namun belakangan ini, alhamdulillah saya belum pernah mendengar kasus seperti itu lagi, ya atau mungkin saya karna memang hanya masyarakat sekitar, jadi kurang mendengar berita seperti itu lagi. Kan yang tau petugas disana.”

Hal tersebut didukung oleh Bapak Taufiq Hidayat selaku masyarakat sekitar bahwsnnya ada peraturan tertulis di area Taman Super Galaxy yang menyatakan bahwa tidak diperbolehkan berperilaku yang bertentangan dengan syari’at. Pejelsannya sebagai berikut:

“Sudah, ee.. Itu sudah baik secara informasi elektronik bahkan itu menggunakan tulisan. Jadi disitu jelas sekali ada beberapa tulisan di papan bahwa dicantumkan untuk tingkah laku, sopan santun, dan cara berpakaian pun juga jelas disitu ada aturan-aturannya.”

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa Taman Super Galaxy adalah destinasi *Muslim Friendly Tourism*. Hal ini terlihat dari komitmen kuat pengelola dan petugas taman dalam menjaga suasana yang sesuai dengan nilai-nilai islami. Mereka tidak hanya menolak perilaku yang kurang baik dari pengunjung atau wisatawan, tetapi juga secara aktif menegakkan peraturan yang mendukung terciptanya lingkungan yang kondusif dan sesuai syariat Islam. Bukti nyata dari komitmen ini adalah adanya teguran langsung terhadap pelanggaran dan keberadaan aturan tertulis di berbagai area taman, yang secara tegas melarang perbuatan yang bertentangan dengan norma-norma agama dan etika. Dengan pendekatan ini, Taman Super Galaxy berupaya menciptakan pengalaman wisata yang tidak hanya menyenangkan, tetapi juga memberikan ketenangan dan kenyamanan bagi wisatawan Muslim.

4.3 Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijabarkan, dapat diketahui bahwa Taman Super Galaxy memiliki daya tarik yang beragam dalam hal Fasilitas dan Aksesibilitas. Taman Super Galaxy menawarkan berbagai daya tarik yang dapat memikat pengunjung, seperti taman yang asri dan adanya *mini zoo*.

Fasilitas yang disediakan oleh Taman Super Galaxy dirancang untuk meningkatkan kenyamanan dan kepuasan pengunjung, termasuk area parkir, mushola, dan toilet. Semua fasilitas ini bertujuan untuk memastikan bahwa pengunjung dapat menikmati waktu mereka dengan nyaman.

4.3.1. Attraction (Daya Tarik)

Keberadaan Obyek dan Daya Tarik Wisata merupakan mata rantai terpenting dalam suatu kegiatan wisata, hal ini disebabkan karena faktor utama

yang membuat pengunjung atau wisatawan untuk mengunjungi daerah tujuan wisata adalah potensi dan daya tarik yang dimiliki obyek wisata tersebut (Devy & Soemanto, 2017). Di Taman Super Galaxy, daya tariknya terletak pada keindahan alam yang dilengkapi fasilitas edukasi seperti *mini zoo*, menarik berbagai kalangan wisatawan. Hal ini sejalan dengan (Erlina Daru Kuntari & Adesty Lasally, 2021), yang menyatakan keanekaragaman alam sebagai daya tarik utama. Pengelolaan berkelanjutan juga penting untuk menjaga daya tarik dan lingkungan taman.

Pengembangan daya tarik wisata di Taman Super Galaxy juga mengikuti prinsip keberlanjutan, di mana pengelola perlu memastikan bahwa penggunaan sumber daya alam dilakukan dengan bijaksana. Hal ini bertujuan agar sumber daya tersebut tetap terjaga dan dapat terus menjadi daya tarik di masa depan. Pendekatan yang berkelanjutan tidak hanya mendukung peningkatan jumlah wisatawan, tetapi juga berkontribusi terhadap upaya pelestarian lingkungan secara positif.

Dari perspektif Islam, menjaga keindahan alam merupakan bagian dari amanah manusia. Dalam Al-Qur'an (QS. Al-An'am: 32) disebutkan,

وَمَا الْحَيَاةُ الدُّنْيَا إِلَّا لَعِبٌ وَلَهُمْ وَلِلدَّارِ الْآخِرَةِ خَيْرٌ لِّلَّذِينَ يَتَّقُونَ أَفَلَا تَعْقِلُونَ

“Kehidupan dunia hanyalah permainan dan kelengahan, sedangkan negeri akhirat itu, sungguh lebih baik bagi orang-orang yang bertakwa. Tidakkah kamu mengerti?”

Hal ini menunjukkan pentingnya mengedepankan nilai-nilai positif dalam pengembangan destinasi wisata.

4.3.2. Amenities (Fasilitas)

Selain daya tarik, fasilitas juga memainkan peran penting dalam pengalaman wisatawan di Taman Super Galaxy. Menurut (Chaerunissa dkk., 2020), Fasilitas wisata mencakup berbagai sarana yang menunjang kegiatan pengunjung, seperti tempat ibadah hingga lahan parkir. Di Taman Super Galaxy, fasilitas yang tersedia meliputi mushola, tempat makan, serta area parkir yang

luas. Fasilitas ini penting karena keberadaannya memberikan kenyamanan dan meningkatkan pengalaman wisatawan selama kunjungan.

Fasilitas di Taman Super Galaxy seperti area parkir, mushola dan toilet sangat penting untuk kenyamanan pengunjung. Menurut penelitian oleh (Ali dan Nur, 2022), tersedianya fasilitas ibadah yang memadai menjadi salah satu faktor penting yang meningkatkan kenyamanan wisatawan Muslim. Penelitian menunjukkan bahwa wisatawan lebih cenderung memilih destinasi yang menyediakan kemudahan untuk melaksanakan ibadah selama perjalanan mereka.

Dalam hadis, Nabi Muhammad SAW bersabda, "*Tempat ibadah adalah bagian dari surga di bumi.*" (HR. Ahmad). Hal ini menekankan pentingnya menyediakan fasilitas ibadah dalam pengembangan wisata.

4.3.3. *Accessibility* (Aksesibilitas)

Aksesibilitas merupakan salah satu komponen kunci dalam pengembangan destinasi wisata. Menurut Djoko Wijono dalam (Payangan, 2015), Aksesibilitas mencakup semua fasilitas dan infrastruktur yang memudahkan wisatawan untuk mengunjungi objek wisata. Di Taman Super Galaxy, aksesibilitas dinilai baik karena jalan yang dapat dilalui dengan mudah dan informasi yang mudah diakses. Hal ini sejalan dengan pernyataan (Suwantoro, 2000) bahwa aksesibilitas yang baik mendukung pengembangan pariwisata melalui pengintegrasian lintas sektoral.

Dalam QS. Al-Baqarah: 286,

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا...

"Allah tidak membebani seseorang, kecuali menurut kesanggupannya..."

Hal ini menunjukkan bahwa akses yang baik tidak hanya memudahkan perjalanan, tetapi juga memperhatikan kenyamanan dan keselamatan pengunjung.

4.3.4. *Persepsi Masyarakat*

Persepsi masyarakat terhadap Taman Super Galaxy sangat positif, terutama dalam penerapan nilai-nilai syariah. Penelitian oleh Hidayah (2020) Hal

ini menunjukkan bahwa penerapan nilai-nilai syariah dalam pengelolaan destinasi wisata dapat meningkatkan kepercayaan dan kepuasan pengunjung. Hasil wawancara dengan pengelola taman menunjukkan adanya komitmen untuk mempertahankan norma dan etika Islami.

Al-Qur'an (QS. Ali 'Imran: 104) menegaskan pentingnya amar ma'ruf nahi munkar

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

هُمُ الْمُفْلِحُونَ

“Hendaklah ada di antara kamu segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar) Mereka itulah orang-orang yang beruntung.”

Pengelola Taman Super Galaxy berupaya menjaga suasana yang kondusif dengan menegur pengunjung yang berperilaku tidak sopan, menciptakan lingkungan yang nyaman bagi semua pengunjung.

Taman Super Galaxy menunjukkan komitmen yang kuat dalam menyediakan pengalaman wisata yang aman dan nyaman bagi pengunjung Muslim melalui peraturan tertulis dan tindakan proaktif dalam menegakkan aturan. Hal ini mencerminkan keseriusan dalam menerapkan standar halal dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap taman sebagai destinasi wisata yang sesuai dengan prinsip-prinsip agama.

BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Taman Super Galaxy memiliki daya tarik besar untuk dikembangkan sebagai destinasi *Muslim Friendly Tourism* di Kecamatan Tempurejo, Kabupaten Jember. Taman ini menawarkan keindahan alam dan kegiatan yang sesuai dengan nilai-nilai Islam, serta penerapan prinsip syariah yang membuatnya nyaman bagi wisatawan Muslim. Fasilitas seperti musholla, pasar syariah, dan sarana rekreasi telah tersedia, meskipun perlu perbaikan terkait kenyamanan fasilitas ibadah dan penyediaan informasi halal. Lokasi yang strategis memudahkan akses, namun perbaikan infrastruktur, transportasi umum, dan kapasitas parkir diperlukan. Selain itu, taman ini juga berperan sebagai pusat ekonomi yang mendukung kesejahteraan masyarakat. Dengan perbaikan yang tepat, Taman Super Galaxy menjadi destinasi wisata *Muslim Friendly Tourism* yang unggul dan berkontribusi pada pembangunan ekonomi berkelanjutan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, beberapa saran yang dapat diberikan untuk mengembangkan Taman Super Galaxy sebagai destinasi *Muslim Friendly Tourism* adalah sebagai berikut:

1. Diperlukan sertifikasi halal atau informasi yang jelas mengenai kehalalan makanan yang disediakan di area makan, guna memastikan wisatawan Muslim dapat memilih makanan yang sesuai dengan kebutuhan mereka.
2. Taman Super Galaxy perlu meningkatkan promosi sebagai *Muslim Friendly Tourism* dengan menonjolkan aspek-aspek yang sesuai dengan nilai-nilai Islam agar dapat meningkatkan jumlah pengunjung Muslim yang datang.

DAFTAR PUSTAKA

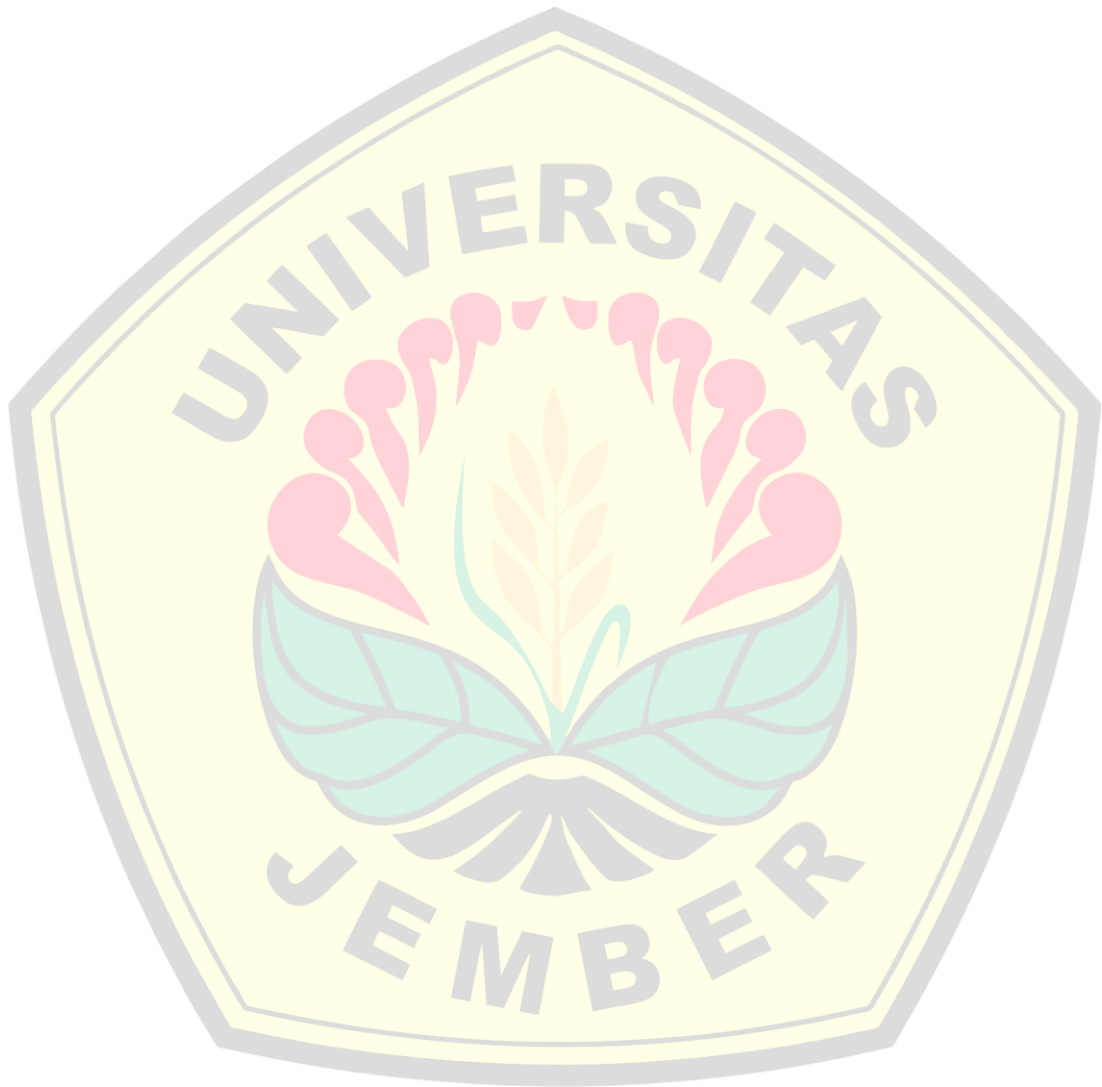
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Chaerunissa, S. F., Yuniningsih, T., Soedarto, J. H., & Tembalang, S. H. (2020). *ANALISIS KOMPONEN PENGEMBANGAN PARIWISATA DESA WISATA WONOLOPO KOTA SEMARANG*.
- Darmawan, D., Riya, R., & Parantika, A. (2023). *Potensi Pengembangan Wisata Muslim Friendly Di Pulau Bali*. Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan.
- Devy, H. A., & Soemanto, R. B. (2017). *PENGEMBANGAN OBYEK DAN DAYA TARIK WISATA ALAM SEBAGAI DAERAH TUJUAN WISATA DI KABUPATEN KARANGANYAR*.
- Erlina Daru Kuntari & Adesty Lasally. (2021). Wisatawan Dalam Persepsi Terhadap Daya Tarik Wisata Heritage De Tjolomadoe. *Journal of Tourism and Economic*, 4(2), 153–163. <https://doi.org/10.36594/jtec/9pmd4p26>
- Isa, M., Damisa, A., & Alfadri, F. (2023). ANALISIS POTENSI ALUMNI PERBANKAN SYARIAH MENJADI SOCIOPRENEURSHIP DI WILAYAH TABAGSEL. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*.
- Mill, R. C. (2010). *Tourism the International Business*.
- Mistriani, N., Lestari, N., Revida, E., Simarmata, M. M., Murdana, I. M., Suwandi, A., Utami, N. R., Lestari, Y., & Tristantie, N. (2021). *Pengantar Pariwisata dan Perhotelan*. Yayasan Kita Menulis.
- Nasution, A. F. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif*.
- Revida, E., Purba, S., Simanjuntak, M., Permadi, L. A., Simarmata, M. M., Fitriyani, E., Siagian, V., Murdana, I. M., Faridi, Ahmad, Putri, D. M. B., Simarmata, H. M. P., Suwandi, A., Pratiwi, I. I., Handiman, U. T., & Purba, B. (2022). *Manajemen Pariwisata*. Yayasan Kita Menulis.
- Rojabi, S. H., Ulya, B. N., Arianty, A. A. A. A. S., Suteja, I. W., Ariawan, I. W. A. P., Minanda, H., Putra, P. G. P., Kurniansyah, R., Koondoko, Y. Y. F., Suryaningsih, I. A. A., Budiatiningsih, M., Aditya, I. W. P., Sari, R. J., & Hulfa, I. (2023). *Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata*.
- Shofi'unnafi. (2022). *Analisis Deskriptif Desa Wisata Religi Mlangi Berbasis Komponen 3A (Atraksi, Aksesibilitas, Amenitas) Pariwisata*.

Soeratno, & Arsyad, L. (2003). *Metodologi Penelitian untuk Ekonomi dan Bisnis* (Edisi Revisi). UPP AMP YKPN.

Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&d*.

Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif*.

Umar, H. (2008). *Metode Penelitian Skripsi dan Tesis Bisnis*. Raja Grafindo Persada.



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Pada halaman lampiran terdiri dari: Penelitian terdahulu; Pedoman observasi; Kisi-kisi dan pedoman wawancara; Dokumentasi; Field Note; Link Recording Wawancara; Surat Ijin Penelitian. Dapat diakses pada *barcode* di bawah ini.



<https://unej.id/LampiranSkripsiIndah>

